

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU RUMPUN PAI DI MA  
AL-KHOIRIYYAH SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**MISS: ASIYAH PANOK**

NIM: 1503016161

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miss Asiyah Panok  
NIM : 1503016161  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU RUMPUN PAI DI MA  
AL-KHOIRIYAH SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 21 Desember 2016

Pembuat Pernyataan,



**MISS ASIYAH PANOK**  
NIM: 1503016161



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **KOMPETENSI PROFESIONAL GURU RUMPUN PAI DI MA  
AL-KHOIRIYAH SEMARANG**

Penulis : **Miss Asiyah Panok**  
NIM : 1503016161  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : S.1

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 30 Januari 2017

**DEWAN PENGUJI**

Ketua,

**Agus Sutiyono, M.Ag, M.Pd**  
NIP: 197307102005011004

Sekretaris

**Agus Khunaifi, M.Ag**  
NIP: 19760226200511004

Penguji I,

**Dr.H. Abdul Rohman, M.Ag**  
NIP: 196911051994031003

Penguji II,

**H. Ridwan, M.Ag.**  
NIP: 196301061997031001

Pembimbing,

**Lutfiyah, S.Ag, M.SI.**  
NIP : 197904222007102001



## NOTA DINAS

Semarang, 21 Desember 2016

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **KOMPETENSI PROFESIONAL GURU  
RUMPUN PAI DI MA AL-KHOIRIYYAH  
SEMARANG**  
Nama : **Miss Asiyah Panok**  
NIM : 1503016161  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk dapat diujikan dalam sidang munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Pembimbing



Lutfiyah, S.Ag/M. SI.

NIP:197904222007102001

## ABSTRAK

Judul : **Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di MA Al-Khoiriyyah Semarang**  
Penulis : Miss Asiyah Panok  
Nim : 1503016161

Skripsi ini membahas tentang kompetensi professional guru rumpun PAI di MA Al-Khoiriyyah Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan: Apakah Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di MA Al-Khoiriyyah Semarang dan Usaha apa saja peningkatan kompetensi professional guru rumpun PAI di MA Al-Khoiriyyah Semarang? Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode keabsahan data menggunakan metode triangulasi. Adapun metode analisis datanya peneliti menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di MA Al-Khoiriyyah Semarang memiliki kompetensi professional yang baik terlihat dari adanya kemampuan menguasai bahan yaitu guru menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum sekolah, kemampuan mengenal kemampuan anak didik, kemampuan menggunakan media / sumber, kemampuan menguasai landasan kependidikan, kemampuan menilai prestasi siswa, kemampuan mengenal fungsi & program bimbingan dan penyuluhan di sekolah, kemampuan menyelenggarakan administrasi sekolah, dan kemampuan memahami prinsip dan menafsirkan hasil penelitian. Usaha peningkatan kemampuan guru yaitu belajar menjadi profesi otomatis belajar supaya semakin memahami, mendalami materi, Mengikuti kegiatan atau program pendidikan profesi berupa kelompok guru untuk mengikuti kegiatan pendidikan profesi, berupa seminar dan kursus yang membahas tentang peningkatan penguasaan materi pendukung kegiatan pendidikan dan pembelajaran, Penguasaan Teknologi komunikasi dan informasi, mengambil

titik berat tentang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, Administrasi Sekolah yaitu membuat absensi datang pulang sesuai jadwal. Menerbitkan administrasi berkaitan dengan kepegawaian/ karir pegawai. Membuat administrasi murid secara lengkap dan tepat. Membuat notulen rapat untuk setiap rapat, dan daftar absensi rapat dalam kegiatan.

## **MOTTO**

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari sekumpul darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

**(QS. Al-Alaq 96:1-5)**

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SK menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten supaya sesuai teks arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ḏ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	y
ض	ḏ		

### Bacaan Madd:

a< = a panjang  
i> = i panjang  
u> = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = او  
ai = اي  
iy = اي



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT. Yang atas limpahan Rahmat, Hidayah dan Inayah-Nya, penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sesuai yang direncanakan.

Shalawat serta salam senantiasa turunkan kepadabaginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan para pengikutnya yang telah membawa Islam dan mengembangkannya hingga sekarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak lepas dari bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan . Oleh karena itu dengan selesainya skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H.Rahardjo, M.Ed, St. selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan fasilitas yang diperlukan.
2. Ibuk Lutfiyah , S.Ag. M. SI selaku pembimbing yang telah mencurahkan tenaga dan fikiran untuk membimbing dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Mustopa, M.Ag. selaku ketua jurusan, Ibu Hj. Nur Asiyah, S.Ag. M.S.I. selaku sekretaris jurusan, yang telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi.
4. Segenap bapak/Ibu Dosen dan karyawan/karyawati dilingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang ini yang telah membekali berbagai

pengetahuandan pengalaman, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Kepala MA Al- Khoiriyyah Semarang bapak Mohammad Syukron, S.Th.I, Bapak Zubedi, S.pd.I selaku guru mapel Quran Hadis, Bapak Much Zamroni Latif, S.Ag guru mapel Fiqih, yang telah berkenan memberikan bantuan dan kerja samanya. .
6. Sahabat-sahabat PAI angkatan 2015, khususnya Dari Patani Selatan Thailand, segenap sahabat-sahabat PAI, kakak dari Patani Selatan Thailand, teman-teman teman-teman KKN ke-67 UIN Walisongo posko 27, terima kasih atas semangat dan kebersamaan yang penuh arti.
7. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan, baik secara moril maupun materil selama proses penulisan skripsi ini.

Selanjutnya penulis berharap semoga karya tulis ini bermanfaat.  
Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Semarang, 2 Januari 2017

**Miss Asiyah Panok**

NIM. 1503016161

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN JODOL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II   LANDASAN TEORI</b>	
A. Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI.....	8
1. Pengertian Guru Rumpun PAI.....	8
a. Peran Guru Rumpun PAI.....	16
b. Tujuan Pendidikan Islam.....	19
c. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	23

	2. Kompetensi Profesional.....	24
	a. Kompetensi Guru.....	24
	b. Kompetensi Profesional.....	27
	B. Kajian Pustaka.....	32
	C. Kerangka Betfikir.....	35
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	39
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
	C. Sumber Data.....	40
	D. Focus Penelitian.....	40
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
	F. Uji Keabsahan Data.....	42
	G. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV</b>	<b>DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
	A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	44
	1. Gambaran Umum MA Al-Khoiriyyah Semarang.....	44
	2. Deskripsi Data.....	51
	a. Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di MA Al-Khoiriyyah Semaran....	51
	b. Usaha Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di MA Al-Khoiroyyah Semarang.....	60
	B. Analisis Data.....	63

1. Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di MA Al-Khoiriyyah Semarang.....	63
2. Usaha Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di MA Al-Khoiroyyah Semarang.....	74
C. Ketebatasan Penelitian.....	81
<b>BAB V      PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	86

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam konteks otonomi daerah diharapkan dapat mengambil peran sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-undang Sisdiknas No. 20 pasal 3 Tahun 2003 berikut ini:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.<sup>1</sup>

Untuk mewujudkan tujuan nasional tersebut, dalam tatanan mikro pendidikan harus mampu menghasilkan SDM berkualitas dan profesional sesuai dengan tujuan pendidikan yang tercantum dalam Sisdiknas No.20 pasal 3 Tahun 2003 di atas, termasuk di dalamnya kebutuhan dunia kerja dan respon terhadap perubahan masyarakat setempat, dengan kata lain, pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan yang mampu berfikir global, dan mampu bertindak lokal, serta dilandasi oleh akhlak yang mulia.

---

<sup>1</sup>UU Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)* beserta Penjelasan (Bandung: Citra Umbara,2003),hal.7.

Dalam hal ini Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.<sup>2</sup>

Pembentukan guru profesional, telah banyak dilakukan, namun pelaksanaannya masih banyak kendala, baik di lingkungan Kementerian Agama, maupun di lembaga pencetak guru. Kendala Kementerian Agama misalnya, adanya gejala kurang serius dalam menangani permasalahan pendidikan, seperti juga menangani masalah guru. Gejala tersebut antara lain adanya ketidaksinambungan antara berbagai program peningkatan kualitas pendidikan dan kualitas guru yang ditangani oleh berbagai direktorat di lingkungan Kemendiknas; serta tidak fokus dalam peningkatan kualitas guru.

Ini merupakan indikator buramnya manajemen pendidikan nasional, khususnya dalam penyiapan calon guru. Jika kondisi tersebut tetap dipertahankan, maka guru-guru profesional yang standar, bersertifikat, dan kompetensi sulit dimunculkan; padahal

---

<sup>2</sup>E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008), hlm.5.

dalam kondisi sekarang sangat diperlukan, untuk mendongkrak kualitas sumber daya manusia yang siap bersaing di era global.<sup>3</sup>

Peningkatan profesionalisme guru merupakan upaya untuk membantu guru yang belum memiliki kualifikasi profesional menjadi profesional. Dengan demikian peningkatan kemampuan profesional guru merupakan bantuan atau memberikan kesempatan kepada guru tersebut melalui program dan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah. Namun demikian, bantuan profesionalisme hanya sekedar bantuan, sehingga yang harus lebih berperan aktif adalah guru itu sendiri. Artinya perlu dikemukakan di sini bahwa guru yang seharusnya meminta bantuan kepada yang berwenang untuk mendapatkan pembinaan. Bantuan yang akhirnya adalah menumbuh kembangkan profesionalisme guru.<sup>4</sup>

Peningkatan kemampuan profesional guru bukan sekedar diarahkan kepada pembinaan yang lebih bersifat aspek-aspek administratif kepegawaian tetapi harus lebih kepada peningkatan kemampuan keprofesionalannya dan komitmen sebagai seorang pendidik. Menurut Glickman (1991) guru profesional memiliki dua ciri yaitu tingkat kemampuan yang tinggi dan komitmen yang tinggi. Sehubungan dengan itu, pemerintah sedang melaksanakan

---

<sup>3</sup>Kunandar, *Guru Profesional Implementasi kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam Sertifikasi Guru/kunandar*, (Jakarta: Rajawali pers,2014), hlm.2

<sup>4</sup>E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya,2008),hlm.7.



terobosan dalam meningkatkan kualitas profesional guru tersebut, antara lain melalui standar kompetensi dan sertifikasi guru.<sup>5</sup>

Menurut pandangan Islam pendidikan sebagai proses berawal dari saat Allah Awt. Sebagai rabb al-alamin, menciptakan para Nabi dan rasul untuk mendidik manusia di muka bumi ini. Pada hakikatnya kata “*rabb*”(Tuhan) dan Murabby (pendidik) berasal dari akar kata seperti termuat dalam ayat Al-Quran, surat Al-Isra':24

وَإِخْفِضْ لَهُمْ جَنَاحَ الذُّمِّئِالِ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِيبَصَغِيرًا

Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah: Wahai Tuhanku! Kasihanilah mereka berdua sebagaimana mereka telah mendidik aku di waktu kecil.

Untuk dapat menjadi seorang guru yang memiliki kompetensi, maka diharuskan memiliki kemampuan untuk mengembangkan tiga aspek kompetensi yang ada pada dirinya. Guru yang dapat atau mampu mengembangkan kompetensi pada dirinya dengan baik, niscaya ia tidak hanya memperoleh keberhasilan tetapi ia juga memperoleh kepuasan atas profesi yang dipilihnya.<sup>6</sup>

Probleman mendasar yang terjadi saat ini Pengembangan kompetensi guru tidak berjalan sesuai dengan tujuan. Banyak

---

<sup>5</sup>E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya,2008), hlm,3.

<sup>6</sup>Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*,Jakarta:Rajagrafindo Persada 2007,hlm.56.

guru yang telah lulus dari lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan justru malah menurun kompetensinya, dan tidak sedikit guru yang ingin meningkatkan kompetensinya, hal ini disebabkan karena semangat dedikatif guru menurun rendah, belum menjamin terlaksananya pelayanan profesi secara terarah dan pengakuan secara sehat dari berbagai pihak. Ini terjadi karena sebagian guru menampilkan citra yang kurang profesional. Adapun yang menjadi masalah adalah ketika sekolah/madrasah yang tidak mempunyai guru yang berkualitas tidak sesuai dengan pelajaran yang diampu, pembelajaran yang berlangsung hanya sebagai formalitas untuk memenuhi tuntutan kebutuhan yang sifatnya administrasi sehingga kompetensi guru dalam hal ini tidak menjadi profesional utama, dengan pemahaman tersebut, kontribusi untuk siswa menjadi kurang diperhatikan bahkan terabaikan sehingga yang menjadi imbasnya adalah siswa sebagai anak didik tidak mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal.

MA Al-Khoiriyyah Semarang merupakan lembaga pendidikan yang sudah berdiri lama dan sudah dapat diakui oleh masyarakat secara keseluruhan khususnya dari kuantitatif maupun kualitatif, baik melalui standart kompetensi dan sertifikasi gurunya. Sebagai sekolah Islam MA Al-Khoiriyyah Semarang mempunyai tanggungjawab untuk menjadikan anak didiknya menjadi manusia yang beribadian muslim sebagai mana tujuan pendidikan Islam. Oleh karena itu kompetensi profesional guru agama Islam sangat diperlukan, sehingga nilai-nilai luhur agama Islam yang di

ajarkan di MA Al-Khoiriyyah Semarang bukan hanya menjadi ilmu pengetahuan saja, tetapi dapat dihayati (afektif), dan diamalkan (psikomotor) dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu setelah melihat kondisi di lapangan maka penulis tertarik untuk meneliti kompetensi professional guru rumpun PAI di MA Al-Khoiriyyah Semarang

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dijabarkan maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di MA Al-Khoiriyyah Semarang?
2. Apa saja usaha peningkatan kompetensi professional guru rumpun PAI di MA Al-khoiriyyah Semarang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.**

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui Bagaimanakah Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MA Al-Khoiriyyah Semarang.
- b. Untuk mengetahui apa saja usaha yang dilakukan MA Al-Khoiriyyah Semarang untuk meningkatkan kompetensi professional guru.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi sekolah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi tentang sejauh mana Kompetensi Profesional guru Rumpun PAI
- b. Bagi peserta didik

Diharapkan para peserta didik dapat belajar lebih efektif dan efisien. Tidak merasa bosan dengan pelajaran yang disampaikan guru serta menerima dengan sempurna, setelah guru khususnya guru Rumpun PAI menerapkan kompetensi profesional

  - a. Bagi guru

Memberikan masukan pada guru mengenai pentingnya kompetensi profesional khususnya pada guru Rumpun PAI, agar tercipta suasana baru yang lebih kondusif antara pendidikan dengan peserta didik dalam pembelajaran kelas.
  - b. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar di masa mendatang.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI

##### 1. Pengertian Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam.

Menurut H. A. Ametembun, guru adalah seorang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Guru juga diartikan *digugu* dan *ditiru*, guru adalah orang yang dapat memberikan respon positif bagi peserta didik dalam program belajar mengajar<sup>1</sup>

Dalam kitab *Ringkasan Ihya' Ulumuddin* karya Imam Ghazali Guru adalah orang tua yang sebenarnya. Sebab ayah adalah penyebab lahirnya seseorang di kehidupan fana ini (dunia), sedangkan guru adalah penyebab seseorang berada di kehidupan yang kekal (akhirat-surga). Oleh sebab itu, hak guru lebih diutamakan daripada hak kedua orangtua.<sup>2</sup>

Sedangkan Guru atau Pendidik dalam Islam menurut Samsul Nizar ialah orang-orang yang bertanggungjawab terhadap perkembangan peserta didik

---

<sup>1</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014) , hlm. 9.

<sup>2</sup>Ahmad Abdulraziq al-Bakri(Karya Imam Ghazali), *Ringkasan Ihya'Ulumuddin*,(Jakarta:Sahara Publishere,2015), hlm.51.

dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi peserta didik, baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.<sup>3</sup>

Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar mengajar yang efektif dan mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal. Peranan dan kompetensi guru yang dominan meliputi sebagai demonstrator (pengajar), pengelola kelas, mediator, atau fasilitator dan evaluator<sup>4</sup>

Dengan demikian, sosok seorang guru tersebut haruslah mampu dalam berbagai bidang seperti kata Zakiah Darajat “guru adalah pendidik professional (Darajat 1996:39) Pendidikan adalah individu yang mampu melaksanakan tindakan mendidik dalam situasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan pendidikan dalam Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi

---

<sup>3</sup>Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan islam*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002) , hlm. 41.

<sup>4</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014) , hlm, 45.

anak didik baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotor.<sup>5</sup>

Rumpun adalah Kelompok tumbuhan yang tumbuh anak-beranak seakan-akan mempunyai akar yang sama.<sup>6</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahannya atau latihan dengan memerhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.<sup>7</sup>

Pendidikan Agama Islam menurut Muhammad As-Said adalah pendidikan islami, pendidikan yang memiliki karakteristik dan sifat keislaman, yakni pendidikan yang didirikan dan dikembangkan di atas dasar ajaran Islam. Hal ini memberi arti yang signifikan, bahwa seluruh pemikiran dan aktivitas pendidikan Islam tidak mungkin lepas dari ketentuan bahwa semua pengembangan dan aktivitas kependidikan Islam

---

<sup>5</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014) , hlm, 10.

<sup>6</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, (PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta, 2008), hlm. 1190.

<sup>7</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, hlm. 19.

haruslah benar-benar merupakan realisasi atau pengembangan dari ajaran Islam itu sendiri<sup>8</sup>

Menurut Drs. Ahmad D. Marimba, Pendidikan Agama Islam yaitu bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Beliau sering menyatakan kepribadian utama tersebut dengan istilah kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.<sup>9</sup>

Menurut Syekh Muhammad An-Naquib Al-Attas, Pendidikan Agama Islam ialah usaha yang dilakukan pendidik terhadap anak didik untuk pengenalan dan pengakuan tempat-tempat yang benar dari segala sesuatu di dalam tatanan penciptaan, sehingga membimbing ke arah pengenalan dan pengakuan akan tempat Tuhan yang tepat di dalam tatanan wujud dan kepribadian.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Muhammad As-Said, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2011), hlm. 10

<sup>9</sup>Muhammad Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 7

<sup>10</sup>Syeh Muhammad An-Naquib Al-Attas, *Konsep Pendidikan dalam Islam*, (Jakarta: Mizan, 1984), hlm. 10.



Jadi, Pendidikan agama Islam adalah ikhtiar manusia dengan jalan bimbingan dan pimpinan untuk membantu dan mengarahkan fitrah agama si anak didik menuju terbentuknya kepribadian utama sesuai dengan ajaran agama. Lapangan pendidikan agama Islam menurut Hasbi Ash-Shidiqi meliputi:

1. *Tarbiyah Jismiyah*, yaitu segala rupa pendidikan yang wujudnya menyuburkan dan menyehatkan tubuh serta menegakkannya, supaya dapat merintangai kesukaran yang di hadapi dalam pengalamannya.
2. *Tarbiyah aqliyah*, yaitu sebagaimana rupa pendidikan dan pelajaran yang akibatnya mencerdaskan akal menajamkan otak semisal ilmu berhitung
3. *Tarbiyah adabiyah*, yaitu segala rupa praktek maupun berupa teori yang wujudnya meningkakan budi dan meningkatkan perangai. “*Tarbiyah adabiyah*” atau pendidikan budi pekerti/akhlak dalam ajaran Islam merupakan salah satu ajaran pokok yang mesti diajarkan agar umatnya memiliki/ melaksanakan akhlak yang

mulia yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW.<sup>11</sup>

Sebagaimana teori Barat, pendidikan dalam Islam adalah orang-orang yang bertanggungjawab terhadap perkembangan peserta didik dengan upaya mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik potensi afektif (rasa), kognitif (cipta), maupun psikomotorik (karsa).<sup>12</sup>

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam ialah usaha sadar dan terencana untuk membimbing jasmani serta rohani peserta didik yang dilakukan oleh seorang guru dalam masa pertumbuhan, agar ia memiliki kepribadian Muslim yang *Kamil*. Setelah diungkapkan mengenai masing-masing pengertian antara guru dan pendidikan Agama Islam, maka dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan Agama Islam adalah orang yang mengemban tugas untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik

---

<sup>11</sup>Abdulmajid& Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)* PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm,138.

<sup>12</sup>Abdul Mujib, *ilmu pendidikan islam*, perpustakaan Nasioal: Katalog Dalam Terbitan(KDT), Jakarta,2010 hlm.87.

sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam serta mampu mengamalkan dan menjadikannya sebagai pedoman hidup ke depan.

Sedangkan yang dimaksud Guru Rumpun PAI dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar rumpun PAI yaitu Al-Quran dan Hadits, Aqidah Akhlak, Fikih dan Sejarah kebudayaan (SKI).

Mata pelajaran tersebut padadasarnya saling terkait, isi mangisi dan melengkapi. Al-Quran dan Hadis merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti keduanya merupakan sumber akidah-akhlak, syariah/fikih (Ibadah, Muamalah) sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut, Mata pelajaran Al-Quran dan Hadis merupakan unsure mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Madrasah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami dan mencintai Al-Quran dan Hadis sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>13</sup> Pendidikan Aqidah dan Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimati Allah dan

---

<sup>13</sup>Akmal Hawi, M.Ag, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:Rajawali Pers,2013.), hlm. 116.

merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan, dalam kehidupan masyarakat yang majemuk dalam bidang keagamaan, pendidikan ini juga diarahkan pada meneguhkan aqidah di satu sisi dan peningkatan toleransi serta saling menghormati dengan penganut agama lain dalam rangka mewujudkan kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>14</sup> Syariah/Fikih (Ibadah, Muamalah) dan Akhlak beri titik tolak dari Akidah (Keimanan dan Keyakinan hidup) yang di arahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan pembimbing, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, pembiasaan dan keteladanan.<sup>15</sup> Sejarah Kebudayaan Islam merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam usaha bersyukur (Beribadah dan bermuamalah) dan berakhlak serta

---

<sup>14</sup>Akmal Hawi, M.Ag, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:Rajawali Pers,2013.), hlm. 132

<sup>15</sup>Akmal Hawi, M.Ag, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:Rajawali Pers,2013.), hlm.151

dalam mengembangkan system kehidupan yang dilandasi oleh akidah,<sup>16</sup> adalah salah satu bagian dari mata pelajaran PAI yang di arahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, pembiasaan dan keteladanan.<sup>17</sup>

**a. Peran Guru Rumpun Pendidikan Islam**

Peranan guru sebagai pendidikan professional sesungguhnya sangat kompleks, tidak terbatas pada saat berlangsungnya interaksi edukatif di dalam kelas. Dengan menelaah kalimat di atas, maka sosok seorang guru itu harus sedia mengontro peserta didik, kapan dan di mana saja, karena seperti apa yang diungkapkan oleh Abdurahmansyah, M.Ag. kurikulum kependidikan Islam itu bukan hanya sebatas di sekolah saja tapi setiap saat. Di dalam pendidikan efektivitas dapat ditinjau dari dua segi:

---

<sup>16</sup>Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, Tentang “ *Standar kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab BAB Viii*

<sup>17</sup>Akmal Hawi, M.Ag, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:Rajawali Pers,2013.), hlm,175.

- 1) Mengajar guru dan menyangkut sejauh mana kegiatan belajar mengajar yang direncanakan terlaksana.
- 2) Belajar murid, yang menyangkut sejauh mana tujuan pelajaran yang diinginkan tercapai melalui kegiatan belajar mengajar

Menurut Drs. H. Muhammad Ali Dalam Buku *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Guru memegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu beliau mengelompokkan secara umum tiga macam tugas utama guru, yaitu :

- 1) Merencanakan

Perencanaan yang dibuat merupakan antisipasi dan perkiraan tentang apa yang akan dilakukan dalam pengajaran, sehingga tercipta suatu situasi yang memungkinkan terjadinya proses belajar yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan yang diharapkan. Perencanaan ini meliputi : 1. Tujuan apa yang hendak dicapai, 2. Bahan pelajaran yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan, 3. Bagaimana proses belajar mengajar yang akan diciptakan, 4. Bagaimana menciptakan dan menggunakan alat

untuk mengetahui atau mengukur apakah tujuan itu tercapai atau tidak.<sup>18</sup>

## 2) Melaksanakan pengajaran

Pelaksanaan pengajaran selayaknya berpegang pada apa yang tertuang dalam perencanaan. Namun guru harus dapat menyesuaikan pola tingkah laku dalam mengajar sesuai dengan situasi yang dihadapi. Adapun situasi ini dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut: (a) Faktor guru yang memiliki pola mengajar sendiri-sendiri, (b) Faktor siswa yang mempunyai keragaman dalam hal kecakapan maupun kepribadian, (c) Faktor kurikulum, yaitu mencakup materi pelajaran dan pola interaksi belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu, (d) Faktor lingkungan yang meliputi keadaan ruangan, tata ruang, dan berbagai situasi fisik yang ada di sekitar kelas atau sekitar tempat berlangsungnya proses belajar mengajar.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Akmal Hawi, M.Ag, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:Rajawali Pers,2013.), hlm4-5

<sup>19</sup>Muhammad Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm,5-6.

### 3) Memberi kebaikan

Memberi kebaikan dengan mengemukakan keberhasilan atau kegagalan belajar siswa memiliki fungsi untuk membantu siswa memelihara minat dan antusias siswa dalam melaksanakan tugas belajar. Keberhasilan berdampak hadiah (*reward*) sedang kegagalan berdampak hukuman (*punishment*).<sup>20</sup>

#### **b. Tujuan Pendidikan Islam**

Tujuan Pendidikan Islam ialah perubahan yang di harapkan pada subjek didik setelah mengalami proses pendidikan, baik pada tingkahlaku individu dan kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya di mana individu hidup.

Menurut Sikun Pribadi, tujuan pendidikan merupakan masalah inti dalam pendidikan, dan saripati dari seluruh renungan pedagogik. Dengan demikian tujuan pendidikan merupakan faktor yang sangat menentukan jalannya pendidikan sehingga perlu dirumuskan sebaik-baiknya sebelum semua kegiatan pendidik dilaksanakan.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup>Muhammad Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm, 6.

<sup>21</sup>Muhammad Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm.31.



Islam sebagai undang-undang dasar Illahi telah memberikan hukum yang lengkap tentang kehidupan manusia, bersifat universal, berlakunya tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Oleh karena itu, Islam senantiasa memerhatikan kultur dan tidak menolak *tajdid*. Dari sini, pendidikan Islam sebagai bagian dari gejala-gejala manusia dapat diartikan kepada dua tujuan:

1) Tujuan Umum

Tujuan umum ialah tujuan yang harus di capai oleh system pendidikan Islam sesuai dengan sumber dan dasar pelaksanaannya, tanpa batasan ruang dan waktu.

Seperti pernah disinggung bahwa fokus perhatian pendidikan adalah manusia setelah melalui pendidikan agar”

- a) Bertakwa kepada Allah
- b) Menjadi Khalifah Allah yang mampu menjalankan tugasnya.
- c) Mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.
- d) Menjadi dirinya sebagai hamba Allah yang melaksanakan kehendak-Nya secara mutlak.

Prof. Mohd. Athiyah al-Abraisy menyimpulkan ada lima tujuan pendidikan Islam:

- a) Membantu pembentukan akhlak yang mulia.
- b) Mempersiapkan untuk kehidupan dunia dan akhirat.
- c) Membentuk pribadi yang utuh, sehat jasmani dan ruhani.
- d) Menumbuhkan ruh ilmiah, sehingga memungkinkan murid mengkaji ilmu semata untuk ilmu itu sendiri.
- e) Menyiapkan murid agar mempunyai profesi tertentu sehingga dapat melaksanakan tugas dunia dengan baik, atau singkatannya persiapan untuk mencari rizki.

## 2) Tujuan Khusus

Tujuan khusus merupakan operasional dari tujuan umum, yang bersifat relatif, mengingat dan memperhatikan kultur, dan senantiasa memperhatikan kemungkinan adanya *tajdid*, sesuai dengan cita-cita dan falsafat bangsa tempat umat Islam hidup di dalamnya, dengan syarat

tidak bertentangan dengan sumber dan dasar pendidikan Islam.

Tujuan khusus lebih memperhatikan, menekankan dan menuntut murid agar mempunyai pemahaman, kemampuan dan keterampilan tertentu yang mengarah kepada terwujudnya tujuan pendidikan Islam secara umum dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan yang ada seperti, takwa sebagai indikatornya antara lain ialah shalat, maka pada pendidikan dasar, murid dituntut untuk dapat melaksanakan shalat, dan seterusnya.<sup>22</sup>

Tujuan pendidikan merupakan hal yang dominan dalam pendidikan, pendidikan adalah persoalan tujuan dan focus. Mendidik anak berarti bertindak dengan seseorang secara utuh.

Oleh karena itu berbicara pendidikan agama islam, baik makna maupun tujuan haruslah mengacu pada penanaman nilai-nilai Islam dan tidak dibenarkan melupakan etika social atau moralitas social. Penanaman nilai-nilai ini juga dalam rangka menuai keberhasilan hidup (hasanah) di dunia bagi anak didik yang

---

<sup>22</sup>Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009, hlm.133.

kemudian akan mampu membuahkan kebaikan (hasanah) diakhirat kelak.<sup>23</sup>

**c. Fungsi Pendidikan Agama Islam**

Agama merupakan masalah yang abstrak, tetapi dampak/pengaruhnya akan tampak dalam kehidupan yang konkret.

Agama dalam kehidupan social mempunyai fungsi sebagai sosialisasi individu, yang berarti bahwa agama bagi seorang anak akan mengantarkannya menjadi dewasa. Menurut Zakiyah Daradjat fungsi itu adalah:

1) Memberi Bimbingan dalam Hidup

Pengendali utama kehidupan manusia adalah kepribadiannya yang mencakup segala unsure-unsur pengalaman, pendidikan dan keyakinan yang didapati sejak kecil. Apabila dalam pertumbuhan seseorang terbentuk suatu kepribadian yang hirmanis, di mana segala unsure-unsur pokoknya terdiri dari pengalaman-pengalaman yang menenteramkan batin, maka dalam menghadapi dorongan-dorongan, baik

---

<sup>23</sup>Abdulmajid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)* PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm, 136.

yang bersifat fisik (biologi), maupun yang bersifat rohani dan social, ia akan selalu tenang.

2) Menolong dalam Menghadapi Kesukaran

Kesukaran yang paling sering dihadapi orang adalah kekecewaan. Apabila kekecewaan terlalu sering dialaminya, maka akan membawa orang itu kepada perasaan rendah diri. Kekecewaan-kekecewaan yang dialaminya itu akan sangat menggelisahkan batinnya.

3) Menenteramkan Batin

Apabila dalam keluarga tidak dilaksanakan ajaran agama, dan pendidikan agama kurang mendapat perhatian orang tua. Anak –anak hanya didik dan diasuh agar menjadi orang yang pandai, tetapi tidak dididik menjadi orang baik dalam arti sesungguhnya, maka hal ini akan menyebabkan kegelisahan dan kegoncangan jiwa dalam diri anak.<sup>24</sup>

## 2. Kompetensi Profesional

### a. Kompetensi Guru

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* kompetensi berarti kewenangan (kekuatan) untuk

---

<sup>24</sup>Akmal Hawi, M.Ag, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:Rajawali Pers,2013.), hlm, 22.

menentukan atau memutuskan sesuatu hal.<sup>25</sup> Pengertian dasar kompetensi (*competency*), yaitu kemampuan atau kecakapan. Menurut asal katanya, *competency* berarti kemampuan atau cakapan. Selain memiliki arti kemampuan, kompetensi juga diartikan *the state of being legally competent or qualified*, yaitu keadaan berwewenang atau memenuhi syarat menurut ketentuan hukum. Sementara arti kompetensi guru adalah *the ability of a teacher to responsibly perform his or her duties appropriately*, artinya kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajibannya secara bertanggung jawab layak<sup>26</sup>

Kompetensi adalah kemampuan seseorang baik kualitatif maupun kuantitatif. Kompetensi adalah kemampuan, kecakapan, dan keterampilan yang dimiliki seseorang berkenaan dengan tugas, jabatan maupun profesinya. Sementara, berdasarkan pasal 1 ayat 10 UU Guru dan Dosen yang dimaksud dengan kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki,

---

<sup>25</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, *Departemen Pendidikan Nasional*, PT: Gramedia Pustaka Utama Jakarta, 2008, hlm 717.

<sup>26</sup>Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, Jokjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014, hlm. 97.

dihayati, dan dikuasai oleh pendidikan dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas keprofesional.

Kompetensi juga merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Kompetensi juga dapat diartikan sebagai kemampuan, dalam hal ini guru juga harus memiliki kemampuan tersendiri, guna mencapai harapan yang kita cita-citakan dalam melaksanakan pendidikan pada umumnya dan proses belajar mengajar pada khususnya. Agar guru memiliki kemampuan, ia perlu membina diri secara baik karena fungsi guru itu sendiri adalah membina dan mengembangkan kemampuan siswa secara professional dalam proses belajar mengajar.<sup>27</sup>

Pasal 10 UU Guru dan Dosen. Pasal 28 Ayat (3) PP No. 19 Tahun 2005 menentukan bahwa kompetensi pendidikan sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi (a) Kompetensi pedagogik (b) keperibadian; (c) profesional; dan (d) sosial. Adapun bagi Guru selain keempat kompetensi

---

<sup>27</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014) , hlm. 1

tersebut, Guru yang mengajar pada program vokasi dan profesi harus memiliki sesuai dengan tingkat dan bidang keahlian yang di ajarkan.<sup>28</sup>

#### **b. Kompetensi Profesional**

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat(3) butir c dikemukakan bahwa di maksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.<sup>29</sup>

Kompetensi profesional guru menggambarkan tentang kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang yang mengampu jabatan sebagai seorang guru, artinya kemampuan yang ditampilkan itu menjadi ciri keprofesionalnya (Usman, 2000). Tidak semua kompetensi yang dimiliki seseorang menunjukkan bahawa dia profesional karena kompetensi profesional tidak hanya menunjukkan apa dan bagaimana melakukan pekerjaan, tetapi juga

---

<sup>28</sup>Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan & Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana, 2011, hlm.53.

<sup>29</sup>E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2008), hlm.135.



menguasai rasional yang dapat menjawab mengapa hal itu dilakukan berdasarkan konsep dan teori tertentu.

Istilah profesional yang berarti sangat mampu melakukan pekerjaan. Sebagai kata benda, profesional berarti orang yang melaksanakan sebuah profesi dengan menggunakan (kemampuan tinggi) sebagai mata pencarian (Syah, 2004). Jadi, kompetensi profesional guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya. Dengan kata lain, guru yang ahli dan terampil dalam melaksanakan profesinya dapat disebut sebagai guru yang kompeten dan profesional.<sup>30</sup>

Kemampuan (kompetensi) profesional ialah kemampuan penguasaan materi bidang profesi secara luas dan mendalam. Misalnya, untuk mencapai keberhasilan pendidikan, system pendidikan harus ditata dan dirancang oleh orang-orang yang ahli di bidangnya yang ditandai dengan kompetensi sebagai persyaratannya. Guru harus memiliki pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan serta sikap yang

---

<sup>30</sup>Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014, hlm. 114.

mantap dan memadai sehingga mampu mengelola proses pembelajaran secara efektif.<sup>31</sup>

Adapun kompetensi professional ialah

- 1) Menguasai landasan kependidikan
  - a) Mengetahui tujuan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.
  - b) Mengetahui fungsi sekolah dalam masyarakat
  - c) Mengetahui prinsip-prinsip psikologi pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar.
- 2) Menguasai bahan pengajaran
  - a) Menguasai bahan kurikulum pendidikan dasar dan menengah
  - b) Menguasai bahan pengayaan
- 3) Menyusun program pengajaran
  - a) Menetapkan tujuan pembelajaran
  - b) Memilih dan mengembangkan bahan pengajaran
- 4) Melaksanakan program pembelajaran
  - a) Menciptakan program pembelajaran
  - b) Mengatur ruangan belajar
  - c) Mengelola interaksi belajar mengajar

---

<sup>31</sup>Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan & Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana, 2010, hlm.26.

- 5) Menilai hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksana<sup>32</sup>
  - a) Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti tertulis dalam RPP
  - b) Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian forma yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari.
  - c) Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.<sup>33</sup>
- 6) Menyelenggarakan Administrasi Sekolah
  - a) Mempelajari prinsip-prinsip dan prosedur pengelolaan program akademik.

---

<sup>32</sup>Akmal Hawi, M.Ag, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:Rajawali Pers,2013.), hlm, 6.

<sup>33</sup>Nanang Priatna,M.Pd.Tito Sukamto,S.Pd. *Pengembangan profesi guru*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2013), hlm,49.

- 7) Memahami prinsip dan Menafsirkan hasil penelitian
  - a) Mempelajari dasar-dasar penggunaan metode ilmiah dalam penelitian pendidikan
  - b) Mempelajari teknik dan prosedur penelitian pendidikan, terutama sebagai konsumen hasil-hasil penelitian pendidikan
  - c) Menafsirkan hasil-hasil penelitian untuk perbaikan pengajaran
- 8) Mengenal fungsi & dan program layanan BP di sekolah
  - a) Mempelajari fungsi BP di sekolah
  - b) Mempelajari program layanan BP
  - c) Mengkaji persamaan dan perbedaan fungsi kewenangan, serta tanggung jawab antara guru dan pembimbing di sekolah
- 9) Menggunakan media sumber
  - a) Mengenal, memilih, dan menggunakan media
  - b) Membuat alat-alat bantu pelajaran sederhana
  - c) Mengembangkan laboratorium
  - d) Menggunakan perpustakaan dalam proses belajar mengajar

- 10) Mengetahui kemampuan anak didik
  - a) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar.
  - b) Mengetahui prosedur dan teknik mengidentifikasi kemampuan siswa<sup>34</sup>

## **B. KAJIAN PUSTAKA**

Dari penelusuran pustaka, peneliti mendapati beberapa karya/skripsi tentang Kompetensi profesional guru yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Peneliti berusaha menelusuri dan menelaah berbagai hasil kajian, di antaranya:

1. Skripsi Zubaidah dengan judul “Profesionalitas Guru Fiqih Dalam Proses Pembelajaran Di MTS dan MA Miftahul Ulum Ngeplak Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak, Mahasiswa Dari Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang(2014), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Guru Fiqih Di MTs dan MA Miftahul Ulum Ngeplak dalam menguasai materi sudah profesional, karena sudah menguasai materi dengan baik saat proses pembelajaran dan mengikuti kurikulum yang sudah

---

<sup>34</sup>Kunandar, *Guru Profesional Implementasi kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam Sertifikasi Guru/kunandar*, (Jakarta: Rajawali pers,2014), hlm.63.

diterapkan oleh Kementerian Agama yaitu kurikulum 2013. Selain itu guru fiqih juga membuat RPP K13 sesuai dengan pendekatan SAINTIFIK dan RPP KTSP sesuai dengan pendekatan EEK.<sup>35</sup> Jodol ini mempunyai kebersamaan dengan judul skripsi peneliti. Sama –sama membahas profesional guru dan juga menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaan adalah penelitiannya cuman guru Fiqih, sedangkan penulis melakukan penelitian guru rumpun PAI.

2. Skripsi Moh Asep Widodo dengan Judul “Implimentasi pelaksanaan supervisi guru dalam peningkatan profesionalitisme guru” Study analisis di kecamatan Lasem kabupaten Rembang Tingkat Satuan MA, mahasiswa dari jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Semarang (2015). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tahap persiapan yang meliputi penyusunan program dan penyiapan instrumen, tahap pelaksanaan yang terdiri dari pelaksanaan secara langsung dan tidak langsung, dan yang tahap terakhir pelaporan dan rekomendasi

---

<sup>35</sup>Zubaidah, *Profesionallitas Guru Fiqih Dalam Proses Pembelajaran Di MTS dan MA Miftahul Ulum Ngemplak Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak, Skripsi*, (Semarang, fakultas ilmutarbiyah dan keguruan UIN walisongo, 2014) hlm.75.

pelaksanaan supervisi guru di kecamatan Lesem Kabupaten Rembang tingkat satuan MA belum memberikan implikasi yang sangat signifikan bagipeningkatan profesionalisme guru di sana. Hal ini disebabkan oleh faktor peran kepemimpinan supervisor baik itu dari kemenang maupun pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah yang kurang kreatif dalam membuat program- program supervisi yang efisien dan inovatif.<sup>36</sup> Judol ini mempunyai kebersamaan dengan judul peneliti. Sama - sama membahas tentang peningkatan professional guru dan juga menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaan adalah penelitian dilakukan di kecamatan Lasem kabupaten Rembang Tingkat Satuan MA, sedangkan penulis melakukan penelitian di MA Al-Khoiriyah Semarang

3. Skripsi Tatik Isbandiyah dengan judul “Profesional guru dan Aplikasinya dalam pengajaran PAI di SLTP N Purwosari Kediri” Mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005. Dalam

---

<sup>36</sup>Moh Asep Widodo, *Skripsi Implimentasi Pelaksanaan Supervisi guru dalam peningkatan Profesionalisme Guru. ( Study analisis di Kecamatan Lasen Kabupaten Rembang Tingkat Satuan MA)*, hlm vii – viii Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Semarang Tahun 2015.

penelitiannya menjelaskan profesional guru dapat dilihat pada Bagaimana guru melaksanakan program pengajaran yang telah dibuat dalam proses belajar mengajar.<sup>37</sup>Jodul ini mempunyai kebersamaan dengan judul skripsi peneliti. Sama –sama membahas tentang professional guru dan juga menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaan adalah penelitiannya dilakukan dalam pengajaran PAI di SLTP N Purwosari Kediri, sedangkan penulis melakukan penelitian di MA Al-Khoiriyah Semarang.

### C. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian kualitatif lapangan diperlukan dengan adanya kerangka berfikir, yaitu peta konsep hasil penelitian yang akan diharapkan berdasarkan kajian teori. Kerangka berfikir menjadi bijakan dan mendeskripsikan data atau justeru menemukan teori berdasarkan data lapangan.<sup>38</sup> Untuk itu dalam bab ini akan diuraikan tentang kerangka berfikir penulis dalam penyusunan skripsi ini, sehingga dapat dipahami alur dari kajian yang akan dibahas.

Dalam skripsi ini akan dibahas mengenai”  
Kompetensi Profesional Guru di MA Al-Khoiriyah

---

<sup>37</sup>Tatik Isbandiyah, *Profesional guru dan Aplikasinya dalam pengajaran PAI di SLTP N Purwosari Kediri*,(Jogjakarta, Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2015)

<sup>38</sup> *Pedoman penulis skripsi*, Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, (Semarang, 2013), Hlm.13



Semarang” . Alasan penulis dalam mengambil tema ini adalah berawal dari keprihatian terhadap sikap professional seorang guru yang kurang di perhatikan. Peraturan demi peraturan sudah tidak lagi dihiraukan. Sesungguhnya sikap professional adalah salah satu syarat mutlak bagi seorang guru untuk menggapai kesuksesan dalam menggapai cita-cita besar dalam dunia pendidik. Tanpa professional guru, kualitas lembaga pendidikan akan kalah dari bangsa-bangsa lain. Seorang guru itu menjadi salah satu penentu suksesnya dunia pendidikan, karena guru adalah pemegang kunci dalam pengembangan daya kreatifitas anak,<sup>39</sup> Sementara anak adalah penerus sebuah bangsa.

Kompetensi professional guru adalah salah satu seperangkat pengetahuan, keterampilan, pengetahuan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diaktualisasikan dalam melaksanakan tugasnya. Kompetensi guru, sebagaimana yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogic, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kompetensi professional merupakan kemampuan guru dalam mengelola program belajar mengajar, bisa menguasai bahan belajar secara luas dan mendalam, menguasai landasan kependidikan mengelola interaksi belajar mengajar, membuat penilaian prestasi siswa,

---

<sup>39</sup> Jamal Ma'mur Asmani, Tipe Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif...,hln.26.

memyelenggarakan administrasi sekolah, memahami prinsip dan menafsirkan hasil penelitian, mengenal fungsi & program BK, menggunakan media, dan mengenal kemampuan anak didik untuk memahami pesertadidik dalam mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Melalui kompetensi profesional sehingga dapat membantu guru dalam membimbing siswa untuk menguasai pengetahuan atau keterampilan secara optimal.

Berdasarkan pernyataan diatas, dalam kesempatan kali ini penulis akan melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan keprofesional guru rumpun PAI. Penelitian ini dilaksanakan di salah satu lembaga sekolah yakni di MA Al-Khoiriyah Semarang, dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan. Dengan jenis penelitian ini, penulis akan berusaha mendeskripsikan fenomena-fenomina yang terjadi di lapangan.

Langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah, terlebih dahulu penulis melakukan observasi. Observasi ini dilaksanakan untuk mengetahui kondisi sosial yang ada disekolah tersebut. Disamping itu penulis juga melakukan wawancara serta menggali informasi melalui data dokumentasi untuk menambah data sepaya menlebih valid.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu sumber bacaan untuk menambah wawasan dalam

khazanah ilmu pengetahuan. Dapat dijadikan pelajaran bagi para pemuda penerus bangsa untuk senantiasa memperhatikan serta menjujung tinggi nilai-nilai keprofesionalan kapanpun dan dimanapun mereka berada. Karena mengingat profesional adalah kunci dalam menggapai kesuksesan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif Deskriptif. Metode ini dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta- fakta atau apa adanya, metode deskriptif memusatkan perhatiannya pada menemukan fakta -fakta sebagaimana keadaan sebenarnya.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Jadi jenis penelitian ini digunakan untuk mendeskriptifkan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di MA Al-Khoiriyyah Semarang.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di MA Al-Khoiriyyah Semarang. Penelitian akan diadakan selama 1 bulan. Yaitu sejak 20 Agustus 2016 -20 September 2016.

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2005), hlm:14

### **C. Sumber Data**

Maksud dari sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Oleh karena itu untuk memperoleh data-data tentang penelitian, peneliti membutuhkan beberapa sumber sebagai subjek dari objek yang peneliti lakukan. Adapun sumber data-data yang dibutuhkan peneliti terdiri dari dua sumber yaitu :

- a. Sumber Primer dari guru Rumpun PAI MA Al-Khoiriyyah Semarang
- b. Sumber Sekunder didapat dari arsip data dan dokumen resm MA Al-Khoiriyyah Semarang, buku-buku atau lewat orang lain yang mengetahui data-data yang dibutuhkan serta fokus terhadap masalah yang diteliti.

### **D. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan tentang Kompetensi Rumpun PAI MA Al-Khoiriyyah Semarang

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Berikut adalah teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan;

1. Pengamatan ( Observasi)

Observasi ini mengadakan pengamatan dengan mencatat data atau informasi yang diperlukan dan dibutuhkan sesuai dengan masalah yang diikuti. Dalam penelitian ini, observasi ini ditunjukkan guna

memperoleh data pengamatan terhadap Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di MA Al-Khoiriyah Semarang

2. Metode Interview (wawancara)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Dalam hal ini datanya berupa pedoman wawancara yang kaitan dengan kompetensi profesional guru rumpun pai.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa majalah, catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen, rapat, lenger, agenda dan sebagainya.<sup>2</sup>

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang akurat mengenai data-data yang terkait Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di MA Al-Khoiriyah Semarang.

---

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 231

## **F. Uji Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Jadi triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan dua triangulasi yaitu :

- a. Triangulasi data/ sumber yaitu dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi.
- b. Triangulasi metode yaitu dengan membandingkan berbagai data hasil interview, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses penyusunan material lain yang telah terkumpul. Maksudnya agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain dengan lebih

jelas tentang apa yang telah ditemukan atau didapatkan di lapangan.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data interaktif yaitu proses pengolahan data dengan mengumpulkan data terlebih dahulu untuk selanjutnya dianalisis melalui proses :

- a. Reduksi data : proses pemilihan dan transformasi data kasar yang ada dalam catatan ketika melakukan penelitian lapangan.
- b. Sajian data: proses penyajian data-data hasil penelitian yang telah melalui proses reduksi.
- c. Verifikasi penarikan kesimpulan<sup>4</sup> dengan analisis ini, peneliti menggunakan beberapa sumber melalui pengumpulan data. Kemudian dari beberapa sumber itu, data diolah dan diorganisir untuk dibandingkan antar yang satu dengan sumber yang lain untuk memperoleh hasil yang sama.

---

<sup>3</sup>Sudarwan Danim, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Tarsito, 1992), hlm. 209

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) , hlm. 247



## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. DESKRIPSI DATA HASIL PENELITIAN**

##### **1. Gambaran Umum MA Al-Khoiriyah Semarang**

###### **a. Sejarah Berdirinya**

Sekitar tahun 1936 berdirilah Pendidikan Islam Al- Khoiriyah, yang mula-mula bernama Madrasah “ALBANAT” dikarena khusus untuk putri. Motivasi didirikannya adalah adanya kekhawatiran dari Haji Ichsan sekeluarga terhadap nasib putra-putra dalam pendidikan. Mengingat waktu itu belum ada sekolah khusus putri kecuali MARDI WARAH milik Kristen “ALBANAT” kecuali di rumah ibu Salmat (Rumah ibu Nun sekarang).

Setelah berjalan beberapa waktu ada juga peminat dari anak laki-laki maka kemudian didirikan sekolah di bekas stal kuda. Sedangkan Madrasah Al-Khoiriyah II di jalan Indraprasta adalah wakaf dari almarhum Kyai Mansur (Ayah Ust. Yahsyallah Mansur) yang waktu itu akan didirikan Madrasah, namun belum terlaksana dengan baik kemudian diamanahkan kepada Bapak Haji Mas’ud Marodi untuk didirikan

Madrasah yang mengajarkan Al-Quran dan Sunnah.

Pada saat sekarang lembaga-lembaga di atas terkenal dengan nama Pendidikan Islam Al-Khoiriyyah Semarang. Mula –mula bernama Madrasah “ ALBANAT” berubah menjadi Sekolah Rakyat Islam AL-CHOIRIYYAH, kemudian berubah menjadi SI Al- Choiriyyah sejak tahun 1970, Al-Choiriyyah menjadi Madrasah Al-Khoiriyyah pada tahun sebelum 1970. Pernah ada berdiri SMP Al- Choiriyyah yang di pimpin oleh bapak Hadi Anie (sekarang kepala SMP PGRI Sampangan) namun karena sesuatu hal bubar.

Setatus MA Al-Koiriyyah adalah swasta penuh dan semua Madrasah di Al-Koiriyyah telah mendapat surat pengakuan dari Departemen Agama, kecuali untuk MTs.

Sumber dana Al-Khoiriyyah adalah dari orang tua wali murid dan inilah yang utama dengan dasar sesuai dengan kemampuan, karena sama-sama berjihad fisabillah biamwalikum waanfusikum. Semua orang mesti mampu membiayai pendidikan anaknya di Al-Koiriyyah,

namun jika memang mampu mengeluarkan Infaq syahriyah Rp.10,000/bulan. Misalnya jangan minta kurang itu, tetapi kalau tidak mampu jangan ada anak yang keluar dari Al-Khoiriyyah gara-gara hanya karena syahriyah. Dari bantuan manapun yang halal dan tidak mengikat termasuk didalamnya adalah waqaf, tanah, rumah bahkan sampai dengan kitab juga bantuan pemerintah yang memang tersedia untuk pembinaan madrasah.<sup>1</sup>

**b. Visi, Misi, dan tujuan MA Al-Khoiriyyah Semarang**

**Visi:**

Membentuk manusia yang bertaqwa kepada Allah S.W.T. berakhlakul karimah mandiri, Tangguh danberkualitas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)

**Misi:**

- 1) Menumbuhkan pengetahuan, penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran Al-Quran dan Al-Hadits agar menjadi manusia yang sholeh sholehah

---

<sup>1</sup>Data Dokumen MA Al-Khoiriyyah Semarang

- 2) Memberikan keteladanan pada parasiswa (Talamidz) dalam bertindak, berbicara dan beribadah sesuai dengan Al-Quran dan Hadist
- 3) Melaksanakan pembelajaran dengan bimbingan efektif sehingga setiap siswa (Talamidz) berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 4) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh komponen Madrasah
- 5) Mendorong dan membantu siswa (Talamidz) untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 6) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah
- 7) Membekali dan menyiapkan siswa (Talamidz) dalam menegakkan agama Islam
- 8) Membekali dan menyiapkan siswa (Talamidz) memiliki keterampilan untuk siap terjun dalam masyarakat

**Tujuan:**

Pendidikan Al-Koiriyah adalah membentuk manusia muslim yang berakhlakul karimah, sifatnya independen dan berkedudukan

tetapi telah di pertimbangkan secara saksama,  
antara lain di semarang<sup>2</sup>

**c. Struktur Organisasi**

- Ketua YPI Al-Khoiriyyah Semarang  
M. Ainul Author, A.Md.
- Kepala Madrasah  
Mohammad Syukran, S.Th.I
- Waka Kurikulum  
Fahmi Fatkhomi, S.pd.
- Kesiswaan  
Zubaedi, S.pd I.
- Bendahara  
Nelly Rizqi Rahmani, S.pd.
- BP/BK  
Anna Nashrullah, S.pd.
- Kepala Lab.IPA  
Has Sabdhosh, S.pd.
- Tata Usaha/Administrasi  
Teddy krisnadi
- Kepala Lab Komputer  
Wisnu Satro Husodo, S.kom.
- Pustakaaan  
Drs.Ali Arifin

---

<sup>2</sup>Data Dokumen MA Al-Khoiriyyah Semarang

- Wakil kelas X-1  
Nelly Rizqi Rahmani S.pd.
- Wakil kelas x-2  
Seri Wahyuningsih, Spd.
- Wakil kelas XI  
Sulis Rinawati, S.pd.
- Wakil kelas XII  
Anna Nashurullah,S.pd.
- Koordinator Tahfidz  
Zubeadi, S.pd.I.
- Komite Madrasah  
Zubeadi,S. Pd.I  
50 talamidz

**d. Keadaan Tenaga Edukatif, Karyawan dan Siswa**

Sekarang guru / Ustazah berkembang terus dan sekarang ini seluruh guru berjumlah 69 terdiri dari 12 guru Depag. Sedang selebihnya swasta penuh dengan latar belakang pelajar yang berbeda-beda, yaitu:

1. S1 IAIN WS Semarang 2 orang
2. UNISULA Semarang 1 orang
3. UNNES Semarang 1 orang
4. Sastra INOISLISL UNDIP 1 orang

5. UNNES Semarang 3 orang
6. Universitas PGRI Semarang 1 orang
7. Al-Azhar Cairo Mesir 1 orang
8. Universitas 11 Maret Solo 1 orang
9. D3 IKIP Semarang 1 orang
10. S1 Universitas Negeri Malang
11. STM Negeri-negeri Bandung
12. S1 IKTP Veteran
13. S1 Unwahas Semarang 1 orang<sup>3</sup>

Secara keseluruhan jumlah total siswa di MA Al-Khoiriyyah Semarang berjumlah 50 orang dengan kelas yang berbeda-beda

- Kelas x-1 jumlah siswa lelaki 9 orang, jumlah siswa perempuan 6 orang
- Kelas x-2 jumlah siswa lelaki 9 orang, jumlah siswa perempuan 5 orang
- Kelas XI jumlah siswa lelaki 3 orang, jumlah siswa perempuan 8 orang
- Kelas XII jumlah siswa lelaki 4 orang, jumlah siswa perempuan 6 orang

---

<sup>3</sup>Data Dokumen MA Al-Khoiriyyah Semarang

## **Keadaan Sarana Prasarana**

MA Al Khoiriyyah Semarang mempunyai bangunan gedung permanen sendiri yang terletak di atas luas tanah dan Bangunan 193 m. yang menjadi milik sendiri. Letaknya di Jl Bulustan III ANo. 253, Bulustalan, Semarang Sel. Kota Semarang, Jawa Tengah. Memiliki sarana dan prasarana yang cukup untuk kegiatan belajar mengajar.

Beberapa tahun terakhir MA Al-Koiiriyyah Semarang terus berbenah, hal ini dapat terlihat ketika memasuki lingkungan MA Al-Khoiriyyah Semarang. Di antaranya bangunan yang sudah ada yaitu: RuangTamu, Ruang Tata Usaha, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang Kelas (4 kelas) Musholla, Perpustakaan dan Laboratorium.<sup>4</sup>

## **2. Deskripsi Data**

### **a. Kompetensi Profesional Guru Rupun PAI di MA Al-Khoiriyyah Semarang**

Dalam analisis ini akan dideskripsikan tentang kompetensi profesional guru rumpun pai

---

<sup>4</sup>Data Dokumen MA Al-Khoiriyyah Semarang



di MA Al- Khoiriyyah Semarang. Setelah diketahui data-data dari hasil penelitian kemudian 10 kompetensi professional guru Rumpun PAI

### **1) Menguasai Bahan**

Menguasai materi pembelajaran adalah sarat utama menjadi guru yang ideai, dengan menguasai materi bahan ajar, kepercayaan diri akan terbangun dengan baik, tidak ada rasa was-was dan bimbang terhadap berbagai pertanyaan murid. Dalam konteks ini, seorang guru harus mendalami materi yang di ajarkan, tidak hanya mengandalkan modal awal yang dipunyai, Tantangan dunia global yang semakin kompetitif menuntut guru menyesuaikan diri dengan pembaruan-pembaruan yang ada, meningkatkan pendalaman materinya dan mampu membuat teori-teori baru yang progresif.

Dalam hal ini Guru Rumpun PAI di MA-Al-khoiriyyah dikatakan sangat menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum sekolah, dibuktikan dengan ketika guru mengajar, guru sudah menguasai

betul materi pelajarannya menjelas materi secara rinci dan detail, ibarat kata sudah hafal semua materinya, dan juga guru mempunyai ijazah yang linier dengan mata pelajaran.

## **2) Mengelola program belajar mengajar**

Perencanaan pembelajaran merupakan tahapan penting yang harus dilakukan guru sebelum mereka melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran. Pembelajaran bukan sekedar aktivitas rutin pendidikan tetapi merupakan komunikasi edukatif yang penuh pesan, sistematis, procedural, dan sarat tujuan. Karena itu, ia harus dipersiapkan secara cermat. Perencanaan pembelajaran adalah suatu proses pembuatan rencana, model, pola, bentuk, konstruksi yang melibatkan, guru, peserta didik, serta fasilitas lain yang dibutuhkan yang tersusun secara sistematis agar terjadi proses pembelajaran yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Kemampuan yang dimiliki guru dalam membuat perencanaan pembelajaran pada MA Al-Khoriyyah Semarang telah terlihat dari adanya kesesuaian dengan RPP yang ada, sehingga bisa dikatakan kemampuan guru telah efektif.

Berdasar observasi yang dilakukan peneliti, diketahui juga bahwa guru MA Al-Khoiriyyah Semarang dapat memberikan materi pelajaran sesuai dengan RPP yang telah di susun. Seperti halnya ketika guru menyampaikan pelajaran, guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat, serta memberikan kesempatan tanya jawab tentang materi.<sup>5</sup>

### **3) Mengenal kemampuan anak didik**

Pada saat peneliti melakukan observasi, juga terlihat kemampuan yang dimiliki guru untuk memahami peserta didik. Hal tersebut terlihat dari adanya kesediaan guru untuk mendekati beberapa siswa dan menanyakan pemahamannya terhadap materi yang telah diberikan. Ketika peneliti

---

<sup>5</sup>Hasil wawancara dengan Bpk Mohammad Syukron, S.Th.I Kepala MA Al-khoriyyah Semarang

menanyakan alasan mengenai beberapa siswa yang ditanya tersebut, guru menjelaskan bahwa memang siswa tersebut seringkali kurang dalam memahami materi yang diberikan. Guru menanyakan pemahaman kepada siswa agar guru yakin bahwa materi yang disampaikan dapat dipahami oleh semua siswa.

Remidial seorang guru mengajar poin-poin tertentu setiap mapel pendidikan Agama Islam dan juga guru membahas soal-soal yang dianggap susah oleh siswa, mempunyai nilai sulit yang tertentu bagi siswa.

Alat evaluasi yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah dari soal, guru membahas soal setelah ujian atau pas ujian dengan mengadakan pengayaan yang susah di ajarkan, tidak mengalami kesulitan atas pemberian bantuan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan atau kelambatan belajar. Teknik yang di gunakan oleh guru adalah menggunakan brifat pada sore hari setelah KBM, dengan membahas soal

tertentu atau yang sulit di dalam kelas Kegiatan remedial dilaksanakan setelah ujian berlangsung.<sup>6</sup>

#### 4) Mampu menggunakan Media/sumber

Guru mampu memanfaatkan berbagai media belajar berarti guru itu mampu melaksanakan yang efektif karena dengan menggunakan media pembelajaran, keefektifan dalam proses pembelajaran akan menjadi lebih

Guru mampu menggunakan media pembelajaran dan juga menguasainya. Media sebagai alat komunikasi lebih mengefektifkan proses belajar mengajar, guru menggunakan media pembelajar dalam setiap mata pelajaran yang berbeda,<sup>7</sup> seperti golongan media Audio, termasuknya kaset audia, CD dan golongan media cetak, termasuknya buku pelajaran, modul, gambar dan lain-lain. Sesuai dengan visi MA Al-Koiriyah Semarang yaitu Membentuk manusia yang bertaqwa kepada Allah

---

<sup>6</sup>Hasil wawancara dengan Bpk Mohammad Syokran, S.Th.I Salah Satu Guru Mapel Aqidah Akhlak dan SKI

<sup>7</sup>Hasil observasi dengan Bpk Mohammad Syukron, S.Th.I salah satu guru Mapel SKI dan Aqidah Akhlak.

S.W.T. berakhlakul karimah mandiri, Tangguh, dan berkualitas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)<sup>8</sup>

**5) Menguasai landasan kependidikan**

Guru memahami rumusan falsafat pendidikan Nasional, terlihatnya Komite Sekolah membuat laporan untuk orang tua wali murid dan masyarakat melalui pertemuan berkala, minimal enam bulan sekali.

**6) Mengelola interaksi belajar mengajar**

Guru mampu menggunakan metode pembelajaran yang berbeda. Metode yang digunakan adalah metode ceramah yaitu penerangan secara lisan atas bahan pembelajaran kepada pendengar termasuknya siswa, metode diskusi yaitu saling bertanya pendapat, saling mempertahankan pendapat dalam memecahkan masalah,

**7) Menilai prestasi siswa**

Jika seorang guru merasa bertanggung jawab atas penyempurnaan pengajarannya,

---

<sup>8</sup>Hasil wawancara dengan Bpk Zubeadi,S.Pd.I Salah Satu Guru Mapel Quran dan Hadits

maka ia harus mengevaluasi pengajarannya yaitu agar ia mengetahui perubahan apa yang seharusnya diadakan.<sup>9</sup>

Dari hasil wawancara dengan kepala MA Al-Khoiriyah Semarang Guru membuat penilaian pembelajaran yang dilakukan terhadap hasil belajar peserta didik yang telah selesai mengikuti pelajaran dalam satu semester atau akhir tahun. Adapun bentuk-bentuk tes yang digunakan oleh guru MA Al-Khoiriyah Semarang adalah bentuk tes pilihan, terdiri atas berbagai bentuk, seperti: jawabanya menyebutkan benar atau salah.

#### **8) Mengenal fungsi & program bimbingan dan penyuluhan di sekolah**

Guru menyelenggarakan program layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah disebut dengan BP atau bimbingan dan penyuluhan, Dari hasil wawancara dengan kepala MA Al-Khoiriyah Semarang, guru setiap mata pelajaran meningkatkan kemampuan bimbingan dan konseling dengan melalui membaca buku, mengahidiri

---

<sup>9</sup> James Popham Eva I bakar, *Bagaimana mengajar secara sistematis*, Yogyakarta: Kanisius angkota IKAPI, 1981, hlm,130.

seminar yang membahas tentang bimbingan dan konseling

#### **9) Menyelenggarakan Administrasi Sekolah**

Guru mempunyai daftar prisensi siswa, guru menyimpan soal-soal pelajaran begitu juga arsip kurikulum setiap guru tidak mempunyai biodata siswa, yang mempunyai data siswa yaitu Wali kelas, Tata usaha dan Administrasi sekolah.

#### **10) Memahami prinsip dan menafsirkan hasil penelitian**

Sebagian guru mempunyai penelitian seperti PTK, Dan juga memahami prinsip dan menafsirkan hasil penelitian dengan terlihatnya guru mengerti kondisi-kondisi dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi, memperlancar atau menghambat proses belajar. Dari hasil wawancara dengan guru mapel fiqh bahawa juga siswa memperoleh nilai buruk menghadapi masalah yang lebih berat, maka guru tidak boleh cepat-cepat menyalahkan dan guru bertanggung jawab atas kegagalan tersebut dengan perbaikki tes pendahuluannya dengan memasukkan



perilaku-perilaku mula, jika perlu berikan pengajaran remedia.<sup>10</sup>

**b. Usaha Peningkatan Kompetensi professional Guru Rumpun PAI di MA Al-Koiriyah Semarang**

Usaha dalam peningkatan dan pengembangan tenaga pendidikan khususnya guru rumpun PAI di MA Al-Khoiriyaah Semarang dapat dilakukan secara perorangan, ataupun juga dapat dilakukan juga secara bersama.

Untuk meningkatkan kompetensi professional guru rumpun PAI Di MA Al-Khoiriyyah yaitu

1. Belajar menjadi Profesional

Dari hasil wawancara dengan Guru maple Quran-Hadist untuk meningkatkan kompetensi professional guru yaitu Otomatis guru belajar supaya semakin memahami mendalami materi sehingga dalam menyampaikan materi di depan kelas bisa percaya diri dan tidak canggung.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan bapak Much Zamroni Latif,S.Ag Guru mapel Fiqih

<sup>11</sup>wawancara dengan Bpk Zubeadi,S.Pd.I Salah Satu Guru Mapel Quran dan Hadits

2. Mengikuti kegiatan atau program pendidikan profesi

Dari hasil wawancara dengan kepala MA Al-Khoiriyyah Semarang, Guru MA Al-Khoiriyyah Semarang. Dalam satu waktu, sekelompok guru mengikuti kegiatan pendidikan profesi yang berupaya untuk mengembangkan kompetensi dirinya sesuai dengan kualifikasi latar belakang pendidikannya, berupa seminar dan kursus yang membahas tentang peningkatan penguasaan materi pendukung kegiatan pendidikan dan pembelajaran<sup>12</sup>.

3. Penguasaan Teknologi komunikasi dan informasi

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penelitian, Guru MA Al-Khoiriyyah Semarang mengambil titik berat tentang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagaimana visinya yaitu Membentuk manusia yang bertaqwa kepada Allah, berakhlak karimah mandiri, Tangguh dan berkualitas dalam ilmu pengetahuan dan

---

<sup>12</sup>Wawancara dengan Bpk Muhammad Syukran,S,Th.I Kepala MA Al-Khoiriyyah Semarang

teknologi (IPTEK). Guru dapat menguasai ICT dan juga ada kemajuan dalam teknologi.<sup>13</sup> Untuk mendapat informasi tentang perubahan yang terjadi dalam kurikulum pendidikan, buku materi yang relevan juga sebagai studi banding.

#### 4. Administrasi Sekolah

Adapun menurut Bapak Teddy krisnadi selaku TU MA Al-Khoiriyyah Semarang dalam meningkatkan kompetensi professional guru, Beliau mengadakan administrasi sekolah. Contohnya seperti membuat absensi datang pulang sesuai jadwal. Menerbitkan administrasi berkaitan dengan kepegawaian/ karir pegawai. Membuat administrasi murid secara lengkap dan tepat. Membuat notulen rapat untuk setiap rapat, dan daftar absensi rapat dalam kegiatan.

---

<sup>13</sup> wawancara dengan Bpk Zubeadi, S.Pd.I Salah Satu Guru Mapel Quran dan Hadits

## **B. Analisis Data**

### **1. Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di MA Al-Khoiriyyah Semarang**

Seperti yang diterangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 4 yang berbunyi: professional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan professional. Kompetensi professional adalah guru memiliki 10 kompetensi yaitu:

#### **a. Mengusai bahan**

Mengusai bahan ajar adalah salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam upaya melaksanakan kompetensi professional. Dalam hal ini menguasai bahan belajar yang dimiliki oleh Guru Rumpun PAI di MA Al-Khoiriyyah adalah guru menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum sekolah, dibuktikan ketika guru mengajar, guru

menguasai betul materi pelajarannya menjelas materinya secara rinci, ibarat sudah hafal semua materinya, tidak ada rasa waswas dan bimbang terhadap berbagai pertanyaan siswa.<sup>14</sup>Materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga tercipta lingkungan/ suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.Bila siswa harus menguasai bahan minimal seperti yang tercantum dalam kurikulum, maka harus menguasai lebih dari apa yang tercantum dalam kurikulum.<sup>15</sup>

b. Mengelola program belajar mengajar

Kemampuan yang dimiliki guru dalam membuat perencanaan pembelajaran pada MA Al-Khoiriyyah Semarang telah terlihat dari adanya kesesuaian dengan RPP yang ada, sehingga bisa dikatakan kemampuan guru telah efektif. Berdasar observasi yang dilakukan penelitian diketahui juga bahawa guru MA Al-Khoiriyyah Semarang dapat memberikan materi pelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun.

---

<sup>14</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Zubeadi, Spd.i, 19 september 2016.

<sup>15</sup>Ramayulis, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:ka;am mulia, 2005), hlm,184.

Seperti halnya ketika guru menyampai pelajaran, guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat, serta memberikan kesempatan Tanya jawab tentang materi.<sup>16</sup>

Unsur-unsur yang perlu diperhatikan dalam penyusunan RPP bukan hanya cara penyampaian materi sesuai dengan rpp tetapi yang perlu diperhatikan adalah cara penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, dengan cara menggunakan berbagai pendekatan yang sesuai dengan materi yang memberikan kecakapan hidup sesuai dengan permasalahan dan lingkungan sehari-hari.<sup>17</sup>

c. Mengetahui kemampuan anak didik

Kemampuan yang dimiliki oleh Guru Rumpun PAI di MA Al- Khoiriyyah Semarang, terlihatnya dari adanya kesediaan guru untuk mendekati beberapa siswa dan menanyakan pemahamannya terhadap materi yang telah diberikan. Guru menanyakan pemahaman kepada

---

<sup>16</sup>Hasil Observasi dengan Bapak Much Zamroni Latif, Sag 19 september 2016

<sup>17</sup>Kunandar, *Guru Profesional Implementasi kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam Sertifikasi Guru/kunandar*, (Jakarta: Rajawali pers, 2014), hlm.265

siswa agar guru yakin bahwa materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa. Remedial seorang guru menjaga poin-poin tertentu setiap mapel pendidikan Agama Islam dan juga guru membahas soal-soal yang dianggap susah oleh siswa, mempunyai nilai sulit yang tertentu bagi siswa. Alat evaluasi yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah dari soal, guru membahas soal setelah ujian, teknik yang digunakan adalah brifat.

Remidial bukan hanya membahas soal-soal yang di anggap susah oleh siswa, tetapi tujuan remedial adalah agar siswa dapat memahami dirinya, khusus prestasi belajarnya, dapat mengenal kelemahannya dalam mempelajari suatu bidang study dan juga kekuatannya, dan juga agar siswa memperbaiki atau mengubah cara belajar kearah yang lebih baik.<sup>18</sup>

d. Mampu menggunakan Media Sumber

Kemampuan dalam menggunakan Media Sumber oleh Guru MA-Alkhoiriyah Semarang

---

<sup>18</sup>Kunandar, *Guru Profesional Implementasi kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam Sertifikasi Guru/kunandar*, (Jakarta: Rajawali pers,2014), hlm. 240.

adalah golongan media audio, termasuknya buku pelajaran, modul, gambar.

Media sumber bukan hanya golongan media audio, buku pelajaran, modul, gambar yang di gunakan oleh guru tetapi termasuk media Visual yaitu media yang mengandalkan indra penglihatan seperti film strip, slides (film bingkai) foto, dan golongan media Audiovisuai yaitu media yang mempunyai unsure suara dan unsure gambar. Penggunaan media sebagai alat bantu tidak bisa sembarangan menurut kehendak hati guru, tetapi harus memperhatikan dan mempertimbangkan tujuan. Media yang dapat menunjang tentu saja harus disingkirkan jauh-jauh untuk sementara, kompetensi guru sendiri patut dijadikan perhitungan. Apakah mampu atau tidak untuk mempergunakan media tersebut, jika tidak maka jangan dipergunakan, sebab hal itu akan sia-sia malahan bisa mengacaukan jalan proses belajar mengajar.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Ramayulis, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:Kalam Mulia,2005), hlm,235



e. Menguasai landasan kependidikan

Guru MA Al-Khoiriyah mengenal fungsi sekolah sebagai lembaga sosial serta pengaruh timbang balik antara sekolah dan masyarakat, terlihatnya Komite Sekolah membuat laporan untuk orang tua wali murid dan masyarakat melalui pertemuan berkala, minimal enam bulan sekali.

Daryanto menuturkan Pasal 3 Komite Sekolah memberikan pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan, terkait, pertama, kebijakan dan program sekolah, penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah/rencana kerja dan anggaran sekolah, kriteria kinerja sekolah, kriteria fasilitas pendidikan di sekolah, kriteria kerja sama sekolah dengan pihak lain.

f. Mengelola interaksi belajar mengajar

Metode yang digunakan oleh guru rumpun PAI di MA Al-Khoiriyah Semarang adalah Metode ceramah, metode diskusi, cuman itu saja sedangkan dalam proses belajar mengajar ada berbagai metode tetapi tergantung pada materi pembelajaran, keuntungan metode ceramah adalah

suasana kelas berjalan dengan tenang karena murid melakukan aktifitas yang sama, sehingga guru dapat mengawasi murid sekaligus disebaliknya kelemahan dalam menggunakan metode ceramah adalah kurang member kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kecakapan untuk mengeluarkan pendapat sendiri.<sup>20</sup> Dan keutungan metode diskusi adalah membantu murid untuk tiba kepada pengambilan keputusan yang lebih baik ketimbang ia memutus sendiri, kelemahannya menggunakan metode diskusi adalah memakan waktu yang lama dan argumentasi yang salah kemungkinan tidak di ketahui dan tidak tentang<sup>21</sup>

g. Menilai prestasi siswa

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penelitian bahawa Guru MA Al-Khoriyyah Semarang membuat penilaian pembelajaran yang dilakukan terhadap hasil belajar peserta didik yang telah selesai mengikut pelajaran dalam satu

---

<sup>20</sup>Ramayulis,*Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:Kalam Mulia,2005), hlm,235

<sup>21</sup>Ramayulis,*Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:Kalam Mulia,2005), hlm,5

semester atau akhir tahun, adapun bentuk-bentuk tes yang digunakan oleh guru MA Al-Khoiriyyah Semarang adalah bentuk tes pilihan, terdiri atas berbagai bentuk, seperti: jawabanya menyebutnya benar atau salah.

Penilaian pembelajaran dibutuhkan untuk pemberian laporan kepada orang tua, penentuan kenaikan kelas dan penentuan kelulusan siswa, dan guru juga harus memberikan informasi kepada siswa tentang tingkat keberhasilan dalam belajar dengan tujuan untuk memperbaiki, mendalami atau memperluas pelajarannya.<sup>22</sup> Bentuk –bentuk tes termasuk tes pilihan, tes ini dapat dipergunakan untuk mengukur setiap taraf dalam laku koqnitif, kelemahan tes-tes pilihan yaitu diperlukan waktu penyusunan yang banyak sekali, disamping adanya kemungkinan menebak. Butir-butir tes benar salah adalah salah satu bentuk tes pilihan yang kurang baik, tes ini cenderung untuk mendorong guru mengutip kalimat-kalimat dari buku, atau dari catatan

---

<sup>22</sup>Soetjipto,Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011, hlm, 162.

ceramah sehingga dengan demikian memapuk kebiasaan menghafalkan pada siswa.<sup>23</sup>

h. Mengetahui fungsi & program bimbingan penyuluhan di sekolah

Sekolah berkewajiban memberikan bimbingan dan konseling kepada peserta didik yang membutuhkan layanan BK yang menyakuti pribadi, social, belajar, dan karier.

Dari hasil wawancara dengan kepala MA Al-Khoriyah Semarang, guru setiap mata pelajaran meningkatkan kemampuan bimbingan dan konseling dengan melalui membaca buku, mengahidiri seminar yang membahas tentang bimbingan dan konseling.

Romine dalam Hamalik (2002) menemukan beberapa hal yang penting bagi guru mata pelajaran untuk mempertinggikan dan memperbaiki pelayanan bimbingan dengan membuat catatan yang teliti tentang diri siswa untuk melengkapi catatan-catatan sekolah agar segera diperoleh gambaran yang lebih baik tentang individu siswa, mengobservasi dan

---

<sup>23</sup> James Popham Eva l bakar, *Bagaimana mengajar secara sistematis*, Yogyakarta: Kanisius angkota IKAPI, 1981, hlm,136.

mempelajari siswa, mempelajari minat dan kebutuhan-kebutuhan siswa.<sup>24</sup>

i. Menyelenggarakan Administrasi Sekolah

Tugas utama guru yaitu mengelola proses belajar-mengajar dalam suatu lingkungan tertentu, yaitu sekolah. Guru harus memahami apa yang terjadi di lingkungan sekolah.

Dari hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti.Guru MA Al-Khoiriyah Semarang mempunyai daftar prisensi siswa, dengan menyimpan soal-soal pelajaran begituh juga arsip kurikulum, setiap guru tidak mempunyai biodata siswa, yang mempunyai data siswa yaitu wakil kelas, Tata usaha dan Administrasi sekolah.

Guru merupakan salah satu pelaku dalam kegiatan sekolah. Oleh karena itu, ia di tuntut untuk mengenal dan pemahaman tentang apa yang terjadi di sekolah. Guru perlu memahami factor-faktor yang langsung dan tidak berlangsung menunjang proses belajar

---

<sup>24</sup>Kunandar, *Guru Profesional Implementasi kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam Sertifikasi Guru/kunandar*, (Jakarta: Rajawali pers,2014), hlm,242.

mengajar.<sup>25</sup> Menyelenggara administrasi sekolah bukan hanya administrasi kurikulum tetapi termasuk juga administrasi kesiswaan, administrasi Prasarana dan Sarana, Administrasi Kesiswaan, Administrasi Personal dan Administrasi Keuangan sekolah.

- j. Memahami prinsip dan menafsirkan hasil penelitian

Prinsip belajar adalah konsep-konsep yang harus diterapkan didalam proses belajar mengajar. Seorang guru akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik apabila ia dapat menerapkan cara mengajar yang sesuai dengan prinsip-prinsip orang belajar. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahawa Guru MA Al-Khoiriyyah Semarang mempunyai penelitian seperti PTK, dan juga memahami prinsip dan menafsirkan hasil penelitian dengan terlihatnya guru mengerti- kondisi kondisi dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi, memperlancar atau menghambat proses belajar. Dari hasil wawancara dengan guru mapel Fiqih ada salah satu siswa

---

<sup>25</sup>Soetjipto,Raflis Kosasi, *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011, hlm, 146.

sulit bergaul karena memiliki perasaan malu dan minder akan kekurangannya, perkara itu merupakan factor-factor penghambatan dalam proses belajar mengajar yang harus guru memahami.

Prinsip-prinsip pembelajaran merupakan bagian penting yang perlu diketahui oleh seorang pengajar, dengan memahami prinsip-prinsip pembelajaran, seorang pengajar dapat membuat suatu acuan dalam pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran akan berjalan lebih efektif serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan<sup>26</sup>

## **2. Usaha Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di MA Al-Khoiriyyah Semarang**

Menjadi pribadi yang profesional yang baik dan berkualitas merupakan cita-cita semua orang. Akan tetapi tidak semua orang dapat mewujudkan cita-cita tersebut kecuali mereka yang mempunyai niat yang sungguh-sungguh serta dibarengi dengan usaha yang optimal. Karena sesungguhnya yang dapat mewujudkan cita-cita tersebut adalah diri sendiri bukan orang lain.

---

<sup>26</sup>Soetjipto,Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011, hlm, 146

Pada dasarnya semua itu memiliki potensi untuk menjadi baik, menjadi professional, menjadi apa yang diinginkan hanya saja potensi tersebut tidak terwujud dikarenakan kelalaian serta kesalahan yang disebabkan oleh mereka sendiri, bukan semata-mata kehendak dari Allah swt..

Untuk peningkatan kompetensi professional guru di MA Al-Khoiriyyah Semarang yaitu

1. Belajar menjadi Profesional

Dari hasil wawancara oleh peneliti bahawa Guru MA Al-Khoiriyyah otomatis belajar supaya semakin memahami, mendalami materi sehingga dalam menyampaikan materi di depan kelas bisa percaya diri dan tidak canggung,

Belajar merupakan komponen yang paling penting, selaku tenaga professional guru harus melayani prima. Sebagai manusia professional, guru selalu berkeinginan untuk belajar terus menerus, membina hubungan dengan rekan sejawat, berdisiplin melaksanakan tugasnya dan meningkatkan kompetensi sebagai tenaga pendidik.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Sumardjono Padmomartono, *Profesi Kependidikan*, Yogyakarta:Ombak (Anggota IKAPI),2014, hlm,79



Sahertian (2000) mengungkapkan beberapa usaha dalam membantu pengembangan profesi, antara lain: adalah Selalu belajar dan mengembangkan dorongan ingin tahu<sup>28</sup>

2. Mengikuti kegiatan atau program pendidikan profesi

Pendidikan profesi ini terutama terkait dengan kompetensi yang sesuai dengan aspek pendidikan. Pendidikan profesi ini mengedepankan proses pembekalan guru atas beberapa teori dan keterampilan terkait dengan proses pendidikan dan pembelajaran. Setiap guru yang mengikuti program pendidikan profesi diarahkan untuk dapat menguasai berbagai ilmu pendidikan..

Dari hasil wawancara dengan kepala MA Al-Khoiriyyah Semarang, Guru MA Al-Khoiriyyah Semarang. Dalam satu waktu, sekelompok guru mengikuti kegiatan pendidikan profesi yang berupaya untuk mengembangkan kompetensi dirinya sesuai dengan kualifikasi latar belakang pendidikannya, berupa seminar dan kursus yang membahas tentang peningkatan penguasaan

---

<sup>28</sup> Sumardjono Padmomartono, *Profesi Kependidikan*, Yogyakarta:Ombak (Anggota IKAPI),2014, hlm,78

materi pendukung kegiatan pendidikan dan pembelajaran.

Pendidikan profesi ini sangat penting diselenggarakan dan diikuti para guru sebagai wujud tanggung jawab untuk menciptakan proses pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas. Banyak masalah pendidikan yang belum terselesaikan sebab tingkat kemampuan guru untuk membimbing anak dalam penyelesaian masalah belum mampu melakukan hal tersebut. Kondisi inilah yang dicoba untuk diperbaiki secara simultan sehingga secara maksimal para guru mengalami perubahan kompetensi secara signifikan.

### 3. Penguasaan Teknologi komunikasi dan informasi

Teknologi Komunikasi dan informasi merupakan tubuh dari ilmu pengetahuan dan rekayasa yang dapat diaplikasikan pada perancangan produk atau proses penelitian mendapatkan pengetahuan baru agar sesuai

dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi<sup>29</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penelitian, Guru MA Al-Khoiriyyah Semarang mengambil titik berat tentang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagaimana visinya yaitu Membentuk manusia yang bertaqwa kepada Allah, berakhlak karimah mandiri, Tangguh dan berkualitas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Guru dapat menguasai ICT dan juga ada kemajuan dalam teknologi.<sup>30</sup> Untuk mendapat informasi tentang perubahan yang terjadi dalam kurikulum pendidikan, buku materi yang relevan juga sebagai studi banding,<sup>31</sup>

Menurut Anoragadan Sayuti (1995) Berkat adanya kemajuan teknologi yang demikian cepat, maka teknologi peralatan komunikasi bertambah maju sehingga interlokal antara kota dengan desa

---

<sup>29</sup> Sumardjono Padmomartono, *Profesi Kependidikan*, Yogyakarta:Ombak (Anggota IKAPI),2014, hlm,106

<sup>30</sup> wawancara dengan Bpk Zubeadi,S.Pd.I Salah Satu Guru Mapel Quran dan Hadits

<sup>31</sup> wawancara dengan Bpk Zubeadi,S.Pd.I Salah Satu Guru Mapel Quran dan Hadits

bahkan artarnegera dapat dilakukan dalam waktu singkat.<sup>32</sup>

#### 4. Administrasi Sekolah

Menurut Drs.M. Ngalim purwanto, MP dalam bukunya yang berjudul Administrasi dan Supervisi Pendidikan, Administrasi sekolah merupakan bagian dari Administrasi pendidikan meliputi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan pendidikan disuatu Negara atau bahkan pendidikan pada umumnya. Sedangkan administrasi sekolah, kegiatan-kegiatannya terbatas pada pelaksanaan pendidikan di sekolah sehingga kita mengenal adanya administrasi sekolah dasar, administrasi sekolah lanjutan, Sedangkan administrasi sekolah, kegiatan-kegiatannya terbatas pada pelaksanaan pendidikan di sekolah sehingga kita mengenal adanya administrasi sekolah dasar, administrasi sekolah lanjutan, administrasi perguruan tinggi dan sebagainya. Semua

---

<sup>32</sup> Sumardjono Padmomartono, *Profesi Kependidikan*,  
Yogyakarta:Ombak (Anggota IKAPI),2014, hlm,106

termasuk didalam dan merupakan bagian dari administrasi pendidikan.<sup>33</sup>

Adapun menurut Bapak Teddy krisnadi selaku TU MA Al-Khoiriyyah Semarang dalam meningkatkan kompetensi professional guru, Beliau mengadakan administrasi sekolah. Contohnya seperti membuat absensi datang pulang sesuai jadwal. Menerbitkan administrasi berkaitan dengan kepegawaian/ karir pegawai. Membuat adminstrasi murid secara lengkap dan tepat. Membuat notulen rapat untuk setiap rapat, dan daftar absensi rapat dalam kegiatan.<sup>34</sup>

Dari hasil wawancara dengan TU MA Al-Khoiriyyah Semarang, memperlihatkan bahwa usaha peningkatan kompetensi professional guru adalah dengan membuat absensi datang dan pulang sesuai dengan jadwal. Hal tersebut akan membantu dalam memantau kedatangan guru ke sekolah dan kepulangannya. Dengan ada absensi datang pulang menunjukkan seorang guru itu disiplin. Displin merupakan salah satu indicator

---

<sup>33</sup> M. Ngalim Purwanto, Administrasi dan Supervisi pendidikan, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya), hlm.9.

<sup>34</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Teddy Krisnadi TU MA Al-Khoiriyyah Semarang

yang menunjukkan guru bersetatus professional dan bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar. Membuat notulen dan membuat daftar absensi rapat dan kegiatan. Pembuatan notulen ini mempermudah bagain TU untuk mengetahui kehadiran peserta rapat dan inti dari rapat tersebut. Serta mempermudah untuk pengadaan evaluasi ke depan, khususnya yang berkaitan dengan keprofesionalitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang sudah ditentukan. .

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam proses penyusunan penelitian, peneliti menyadari bahwa kendala dan hambatan merupakan satu paket lengkap yang berjalan bersama dengan proses penyelesaian penyusunan sebuah penelitian. Namun hal tersebut terjadi bukan karena faktor kesengajaan, melainkan memang adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Beberapa faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini diantaranya ialah:

### 1. Faktor Waktu

Waktu merupakan bagian terpenting dalam penelitian. Keterbatasan waktu dalam penelitian ini menjadi fakta kendala yang berpengaruh terhadap hasil penelitian. Karena waktu yang digunakan dalam penelitian ini sangat terbatas karena digunakan sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja.

### 2. Faktor Objek dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dibatasi hanya pada satu objek tempat penelitian (satu sekolah). Oleh karena itu terdapat kemungkinan hasil yang berbeda apabila penelitian ini dilakukan pada objek dan tempat yang berbeda maupun objek berbeda dan tempat yang sama.

### 3. Faktor Kemampuan

Dalam melakukan penelitian sudah barang tentu tidak akan terlepas dari sejauh mana pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti. Oleh karenanya, peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pembuatan karya ilmiah. Akan tetapi dengan adanya bimbingan dan dorongan dari dosen

pembimbing peneliti merasa terbantu dalam mengoptimalkan hasil penelitian ini.

#### 4. Ketebatasan Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penelitian adalah metode penelitian kualitatif. Dalam hal ini penelitian hanya dapat menyimpulkan hasil penelitian dari sudut pandang saja, yakni mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada di lapangan. Penelitian ini lebih sempurna jika ada penelitian lanjutnya yang memakai dua metode, yakni metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Tujuan adalah disamping peneliti mendeskripsi fenomena-fenomena yang ada di lapangan, penelitian juga mengetahui prosentase, perbandingan serta perkembangan dalam setiap kegiatan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis membahas skripsi yang berjudul “Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di MA Al-Koiriyah Semarang”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, guru rumpun PAI di MA Al-Koriyyah Semarang telah memiliki kompetensi professional yang baik, terlihat dari kemampuan menguasai materi pembelajaran yaitu guru menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum sekolah, dibuktikan ketika guru mengajar, guru menguasai betul materi pelajarannya menjelas materinya secara rinci, ibarat sudah hafal semua materinya, tidak ada rasa waswas dan bimbang terhadap berbagai pertanyaan siswa dan ketika siswa mengalami kesulitan dalam belajar guru bisa memberi bantuan untuk memecahkan persoalan yang di hadapi siswa. Kemampuan dalam mengelola program belajar mengajar yaitu dapat memberikan materi pelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Seperti halnya ketika guru memyampai pelajaran, guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat, serta memberikan kesempatan Tanya jawab tentan materi. Mengenal kemampuan anak didik yaitu guru mendekati

beberapa siswa dan menanyakan pemahamannya terhadap materi yang telah diberikan, mengadakan remedial untuk membetulkan pengajaran dan membuat menjadi lebih baik, dan menggunakan teknik berifat. Kemampuan menggunakan media sumber yaitu guru bisa menggunakan golongan media audio, termasuknya buku pelajaran, modul, gambar. Kemampuan menguasai landasan kependidikan terlihat dari Komite Sekolah membuat laporan untuk orang tua wali murid dan masyarakat melalui pertemuan berkala, minimal enam bulan sekali. Kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar terlihatnya metode dalam proses belajar mengajar yaitu Metode yang digunakan adalah Metode ceramah, metode diskusi. Kemampuan menilai prestasi siswa terlihatnya guru membuat penilaian pembelajaran yang dilakukan terhadap hasil belajar peserta didik yang telah selesai mengikuti pelajaran dalam satu semester atau akhir tahun. Kemampuan Mengenal fungsi & program bimbingan penyuluhan di sekolah terlihat dari guru setiap mata pelajaran meningkatkan kemampuan bimbingan dan konseling dengan melalui membaca buku, menghadiri seminar yang membahas tentang bimbingan dan konseling, dan membuat catatan yang teliti tentang diri siswa agar memperoleh gambaran yang lebih baik tentang individu siswa.

MA Al-Khoiriyyah Semarang dalam usaha untuk peningkatan kompetensi professional guru adalah belajar menjadi profesi otomatis belajar supaya semakin memahami, mendalami materi sehingga dalam menyampaikan materi di depan kelas bisa percaya diri dan tidak canggung. Mengikuti kegiatan atau program pendidikan profesi berupa kelompok guru untuk mengikuti kegiatan pendidikan profesi, berupa seminar dan kursus yang membahas tentang peningkatan penguasaan materi pendukung kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Penguasaan Teknologi komunikasi dan informasi mengambil titik berat tentang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi Guru dapat menguasai ICT dan juga ada kemajuan dalam teknologi. Administrasi Sekolah yaitu membuat absensi datang pulang sesuai jadwal. Menerbitkan administrasi berkaitan dengan kepegawaian/ karir pegawai. Membuat administrasi murid secara lengkap dan tepat. Membuat notulen rapat untuk setiap rapat, dan daftar absensi rapat dalam kegiatan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Madrasah**

Pihak sekolah diharapkan senantiasa melakukan perbaikan atas kualitas guru. Perbaiki kualitas dan kompetensi guru dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti mengadakan pelatihan, pengembangan

kompetensi guru dengan cara mengikutserta guru mengikuti seminar, atau mengadakan diskusi antara guru dan siswa.

## **2. Bagi guru**

Guru Rumpun PAI di MA Al-Khoiriyah Semarang diharapkan semakin mengembangkan kompetensi professional yang dimilikinya, system pendidikan harus ditata dan dirancang oleh orang-orang yang ahli di bidangnya yang ditandai dengan kompetensi sebagai persyaratannya., sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai.

## **3. Bagi peneliti**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutnya dengan waktu yang relative lama sehingga dapat menyimpulkan hasil penelitian secara maksimal Penelitian ini akan lebih sempurna jika ada penelitian lanjutan yang memakao dua metode, yakni metode kualitatif dan kuantitatif. Tujuan adalah disamping peneliti mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada di lapangan, peneliti juga mengetahui prosentase perbandingan serta perkembangan dalam setiap kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib. 2010. *ilmu pendidikan islam*. perpustakaan Nasioal: Katalog Dalam Terbitan(KDT). Jakarta.
- Abidin Ibnu Rusn. 2009. *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*, Pustaka Pelajar. Yogyakarta,
- Ahmad Abdulraziq al-Bakri (Karya Imam Ghazali). 2015.  
*Ringkasan Ihya'Ulumuddin*. Jakarta:Sahara Publishere.
- Akmal Hawi. 2013. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- E. Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.
- Hafiz Hasan Al-Mas'udi *Taysir al-kholaq fi ilmi al-Akhlaq*. Surabaya: Al-Miftah,T.Th
- Jamil Suprihatiningrum. 2014. *Guru Profesional Pedoman Kinerja Kualifikasi & KOMPETENSI Guru*. Jogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Kamus Besar Bahasa Indonesi Pusat Bahasa. 2008. *Departemen Pendidikan Nasional*. PT: Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- Kunandar, 2007 *Guru Profesional Implementasi Kurikulum (KTSP)*

*dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Rajagrafindo Persada .

Lexy J. Moloeng. 2005. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Marselus R. Payong, 2011. *Sertifikasi Profesi Guru*. Jakarta: PT Indeks.

Muhammad As-Said. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.

Muhammad Sudiyono. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: PT Rineka Cipta.

Nanang Priatna, M.Pd. Tito Sukanto, S.Pd. 2013. Pengembangan profesi guru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, Tentang “ *Standar kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*.”

Ramayulis. 2005. *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia,

Samsul Nizar. *Filsafat Pendidikan islam*. 2002. Jakarta: Ciputat Pres.

Syeh Muhammad An-Naquib Al-Attas 1984, *Konsep Pendidikan dalam Islam*. Jakarta: Mizan.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*.

Sudarwan Danim. 1992. *Metodologi Penelitian Sosial*, Bandung: Tarsito

Trianto, 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi*

*Pengembangan & Profesi Pendidikan Tenaga  
Kependidikan*, Jakarta: Kencana.

Umbu Tagela Ibi Leba & Sumardjono Padmomartono. 2014.  
*Profesi Kependidikan*, Yogyakarta Penerbit Ombak Ankota  
IKAPI.

UU Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 *Tentang Sistem  
Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)* beserta Penjelasan  
,Bandung: Citra Umbara.





*Lampiran I :Hasil Observasi*

**HASIL OBSERVASI DI MA AL-KHOIRIYYAH SEMARANG**

---

Nama Guru : Mohammad Syukron, S.Th.I

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Hari , Tanggal : 16/September/2016

No	Statemen	Ya	Kurang	Tidak
1	Guru menguasai bahan bidang studi kurikulum sekolah	√		
2	Perencanaan pembelajaran ( silabus, RPP)	√		
3	Guru menerapkan macam-macam metode pembelajaran <sup>4</sup>	√		
4	Guru bertanggung jawab mengevaluasi hasil belajar siswa	√		
5	Guru mampu menggunakan media pembelajaran	√		
6	Guru melakukan penilaian hasil belajar siswa	√		
7	Guru mengadakan kegiatan Remedial	√		
8	Pengasaan guru dalam materi pembelajaran	√		

## HASIL OBSERVASI DI MA AL-KHOIRIYYAH SEMARANG

---

Nama Guru : Zubaedi, S.Pd.I

Mata Pelajaran : Quran Hadits

Hari , Tanggal :15/September/2016

No	Statemen	Ya	Kurang	Tidak
1	Guru menguasai bahan bidang studi kurikulum sekolah	√		
2	Perencanaan pembelajaran ( silabus, RPP)	√		
3	Guru menerapkan macam-macam metode pembelajaran	√		
4	Guru bertanggung jawab mengevaluasikan hasil belajar siswa	√		
5	Guru mampu menggunakan media pembelajaran	√		
6	Guru melakukan penilaian hasil belajar siswa		√	
7	Guru mengadakan kegiatan Remedial		√	
8	Pengasaan guru dalam materi pembelajaran	√		

## HASIL OBSERVASI DI MA AL-KHOIRIYYAH SEMARANG

Nama Guru : Much Zamroni Latif, S. Ag

Mata Pelajaran : Fiqih

Hari , Tanggal : 15/September/2016

No	Statemen	Ya	Kurang	Tidak
1	Guru menguasai bahan bidang studi kurikulum sekolah	√		
2	Perencanaan pembelajaran ( silabus, RPP)	√		
3	Guru menerapkan macam-macam metode pembelajaran		√	
4	Guru bertanggung jawab mengevaluasi hasil belajar siswa		√	
5	Guru mampu menggunakan media pembelajaran	√		
6	Guru melakukan penilaian hasil belajar siswa	√		
7	Guru mengadakan kegiatan Remedial	√		
8	Pengasaan guru dalam materi pembelajaran	√		

## HASIL OBSERVASI DI MA AL-KHOIRIYAH SEMARANG

Nama Guru : Mohammad Syukron, S.Th.I

Mata Pelajaran : SKI

Hari , Tanggal :16/November/2016

No	Statemen	Ya	Kurang	Tidak
1	Guru menguasai bahan bidang studi kurikulum sekolah	√		
2	Perencanaan pembelajaran ( silabus, RPP)	√		
3	Guru menerapkan macam-macam metode pembelajaran <sup>4</sup>		√	
4	Guru bertanggung jawab mengevaluasikan hasil belajar siswa	√		
5	Guru mampu menggunakan media pembelajaran	√		
6	Guru melakukan penilaian hasil belajar siswa	√		
7	Guru mengadakan kegiatan Remedial		√	
8	Pengasaan guru dalam materi pembelajaran	√		

*Lempiran II: Hasil Wawancara*

**HASIL WAWANCARA DI MA AL-KHOIRIYYAH  
SEMARANG**

---

Nama Guru : Mohammad Syukron, S.Th.I

Mapel : Aqidah Akhlak

Hari/ Tanggal : 16/November/2016

**10 Kompetensi Profesional Guru**

**1. MenguasaiBahan**

- a. Apakah guru menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum sekolah?

**Jawapan:** Ya, Saya menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum

- b. Apakah guru mempunyai ijazah yang linier dengan mata pelajaran?

**Jawapan:** Ya , Linier InsyaAllah saya Mempunyai Ijazah yang linier sesuai dengan mata pelajaran

- c. Apakah guru menguasai bahan penunjang materi bidang study?

**Jawapan:** Ya, saya dapat Mengusai bahan penunjang materi bidang study, mengajar minimal sudah 5 tahun

**2. Mampu mengelola program belajar mengajar**

a. Apakah guru bisa membuat RPP?

**Jawapan :** Ya bisa

**3. Mengenal kemampuan anak didik**

a. Apakah metode yang digunakan pada pengajaran Remedial di sesuaikan dengan sifat, jenis dan latar belakang kesulitan?

**Jawapan:** Saya mengajarkan Poin-poin tertentu dalam maple Aqidah Akhlak

b. Apakah alat evaluasi yang dipergunakan disesuaikan dengan kesulitan belajar yang dihadapi murid?

**Jawapan:** Alat evaluasi yang dipergunakan adalah satu dari segi soal dan juga membahas soal setelah ujian

c. Apakah pemberian bantuan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan atau kelambatan belajar?

**Jawapan:** Tidak ada kesulitan

d. Apakah teknik yang digunakan untuk membantu kesulitan belajar?

**Jawapan:** Teknik yang saya gunakan untuk membantu kesulitan belajar adalah menggunakan brifat, mengadakan pada sore hari.

e. Kapan pembelajaran Remedial dilaksanakan?

**Jawapan:** Kegiatan Remedial dilaksanakan setelah ujian berlangsung

#### **4. Mampu menggunakan media/sumber**

a. Apakah guru mampu menggunakan media pembelajaran?

**Jawapan:** Ya, Saya Mampu menggunakan media pembelajaran

Termasuknya media papan tulis, LCD bila diperlukan

b. Apakah guru menggunakan buku-buku perpustakaan untuk sumber pembelajaran?

**Jawapan:** Ya, Buku-buku perpustakaan sebagai referensi pembelajaran

#### **5. Menguasai landasan kependidikan**

a. Apakah guru memahami rumusan falsafah pendidikan nasional?

**Jawapan:** Ya Memahami

## **6. Mengelola interaksi belajar mengajar**

- a. Apakah guru mampu menggunakan metode pembelajaran dan menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda?

**Jawapan:** Ya saya menggunakan metode Ceramah interaktif.

## **7. Menilai prestasi siswa**

- a. Apakah guru membuat penilaian di akhir pembelajaran?

**Jawapan:** Ya, Saya pasti membuat penilaian di akhir pembelajaran

## **8. Mengenal fungsi & program bimbingan dan penyuluhan di sekolah**

- a. Apakah guru menyelenggarakan program layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah?

**Jawapan?** Ya, saya Menyelenggarakan program layanan bimbingan dan penyuluhan di sebut dengan Bimbingan konseling.

## **9. Menyelenggarakan Administrasi Sekolah**

- a. Apakah guru mempunyai daftar prisensi siswa?

**Jawapan:** Ya, saya mempunyai daftar prisensi siswa

- b. Apakah guru menyimpan soal-soal pelajaran?



**Jawapan:** Ya, saya mempunyai soal-soal pembelajaran

c. Apakah guru mempunyai daftar biodata siswa?

**Jawapan:** : Tidak , Saya tidak mempunyai daftar biodata siswa

#### **10. Memahami prinsip dan menafsirkan hasil penelitian**

a. Apakah guru mempunyai penelitian (seperti PTK)?

**Jawapan:** Ya, Saya punya

## HASIL WAWANCARA DI MA AL-KHOIRIYYAH SEMARANG

---

Nama Guru : Zubaedi, SPd.I

Mapel : Alquran Hadits

Hari/ Tanggal : 16/November/2016

### **10 Kompetensi Profesional Guru**

#### **1. MenguasaiBahan**

- a. Apakah guru menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum sekolah?

**Jawapan:** Ya, Saya menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum

- b. Apakah guru mempunyai ijazah yang linier dengan mata pelajaran?

**Jawapan:** Ya , Linier InsyaAllah saya Mempunyai Ijazah yang linier sesuai dengan mata pelajaran

- c. Apakah guru menguasai bahan penunjang materi bidang study?

**Jawapan:** Ya, saya dapat Mengusai bahan penunjang materi bidang study, mengajar minimal sudah 5 tahun

## **2. Mampu mengelola program belajar mengajar**

- a. Apakah guru bisa membuat RPP?

**Jawapan :** Ya bisa

## **3. Mengenal kemampuan anakdidik**

- a. Apakah metode yang digunakan pada pengajaran Remedial di sesuaikan dengan sifat, jenis dan latar belakang kesulitan?

**Jawapan:** Saya mengajarkan Poin-poin tertentu dalam maple Alquran Hadits

- b. Apakah alat evaluasi yang dipergunakan disesuaikan dengan kesulitan belajar yang dihadapi murid?

**Jawapan:** Alat evaluasi satu dari lisan ,tertulis dan mengerjakan 5 soal-an yang disediakan

- c. Apakah pemberian bantuan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan atau kelambatan belajar?

**Jawapan:** Tidak ada kesulitan

- d. Apakah teknik yang digunakan untuk membantu kesulitan belajar?

**Jawapan:** Membahas soal tertentu atau yang sulit di dalam kelas

e. Kapan pembelajaran Remedial dilaksanakan?

**Jawapan:** Paska ujian

**4. Mampu menggunakan media/sumber**

a. Apakah guru mampu menggunakan media pembelajaran?

**Jawapan;** Ya, Mampu saya menggunakan media papantulis, LCD jika perlu

b. Apakah guru menggunakan buku-buku perpustakaan untuk sumber pembelajaran?

**Jawapan:**Ya, , Buku-buku perpustakaan sebagai referensi pembelajaran

**5. Menguasai landasan kependidikan**

a. Apakah guru memahami rumusan falsafah pendidikan nasional?

**Jawapan:** Ya, Memahami

**6. Mengelola interaksi belajar mengajar**

a. Apakah guru mampu menggunakan metode pembelajaran dan menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda?

**Jawapan:** Ya, Mampu Saya menggunakan Metode penugasan ceramah, presentasi kolompok dan Tanya jawab

**7. Menilai prestasi siswa**

- a. Apakah guru membuat penilaian di akhir pembelajaran?

**Jawapan:** Ya saya membuat penilaian di akhir pembelajaran

**8. Mengenal fungsi& program bimbingan dan penyuluhan di sekolah**

- a. Apakah guru menyelenggarakan program layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah?

**Jawapan?** Ya, bimbingan konseling

**9. Menyelenggarakan Administrasi Sekolah**

- a. Apakah guru mempunyai daftar prisensi siswa?

**Jawapan:**Ya, mempunyai daftar prisensi siswa

- b. Apakah guru menyimpan soal-soal pelajaran?

**Jawapan:** Ya, saya menyimpan soal-soal pelajaran,

- c. Apakah guru mempunyai daftar biodata siswa?

**Jawapan:** Tidak, saya tidak mempunyai daftar biodata siswa

**10. Memahami prinsip dan menafsirkan hasil penelitian**

a. Apakah guru mempunyai penelitian (seperti PTK)?

**Jawapan:** Ya, saya mempunyai penelitian (seperti PTK

## HASIL WAWANCARA DI MA AL-KHOIRIYYAH SEMARANG

---

Nama Guru : Much Zamrani Latif, S.Ag

Mapel : Fikh

Hari/ Tanggal : 16/November/2016

### 11 Kompetensi Profesional Guru

#### 1. MenguasaiBahan

a. Apakah guru menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum sekolah? **Jawapan:** Ya, Saya menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum

b. Apakah guru mempunyai ijazah yang linier dengan mata pelajaran?

**Jawapan:** Ya , Linier InsyaAllah saya Mempunyai Ijazah yang linier sesuai dengan mata pelajaran

c. Apakah guru menguasai bahan penunjang materi bidang study?

**Jawapan:** Ya, saya dapat Menguasai bahan penunjang materi bidang study, mengajar minimal sudah 12 tahun

## 2. Mampu mengelola program belajar mengajar

- a. Apakah guru bisa membuat RPP?

**Jawapan :** Ya bisa

## 3. Mengenal kemampuan anakdidik

- a. Apakah metode yang digunakan pada pengajaran Remedial di sesuaikan dengan sifat, jenis dan latar belakang kesulitan?

**Jawapan:** Saya mengajarkan Poin-poin tertentu dalam maple Figh

- b. Apakah alat evaluasi yang dipergunakan disesuaikan dengan kesulitan belajar yang dihadapi murid?

**Jawapan:** Evaluasi yang saya guna kan Yaitu penilaian yang dilakukan terhadap hasil belajar peserta didik yang telah selesai mengikut pelajaran dalam satu semester,atau akhir tahun.

- c. Apakah pemberian bantuan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan atau kelambatan belajar?

**Jawapan:** Tidak ada kesulitan

- d. Apakah teknik yang digunakan untuk membantu kesulitan belajar?



**Jawapan:** Menggunakan Brifat mengadakan setelah belajar atau sore hari

e. Kapan pembelajaran Remedial dilaksanakan?

**Jawapan:** Paska ujian

#### **4. Mampu menggunakan media/sumber?**

a. Apakah guru mampu menggunakan media pembelajaran?

**Jawapan;** Ya, Mampu saya menggunakan media papantulis, LCD, Laboratorim masjid dan tempat wudhu (Laboratorium tempat Ibadat)

b. Apakah guru menggunakan buku-buku perpustakaan untuk sumber pembelajaran?

**Jawapan:** Buku-buku perpustakaan sebagai referensi pembelajaran

#### **5. Menguasai landasan kependidikan?**

a. Apakah guru memahami rumusan falsafah pendidikan nasional?

**Jawapan:** Ya, saya memahami rumusan falsafah pendidikan nasional

**6. Mengelola interaksi belajar mengajar**

- a. Apakah guru mampu menggunakan metode pembelajaran dan menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda?

**Jawapan:** Ya, Mampu Saya menggunakan Metode penugasan ceramah, presentasi kolompok, dan Diskusi

**7. Menilai prestasi siswa?**

- a. Apakah guru membuat penilaian di akhir pembelajaran?

**Jawapan:** Ya saya membuat penilaian di akhir pembelajaran

**8. Mengenal fungsi& program bimbingan dan penyuluhan di sekolah**

- a. Apakah guru menyelenggarakan program layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah?

**Jawapan?** Ya, Saya menyelenggarakan program layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah disebut dengan BK

**9. Menyelenggarakan Administrasi Sekolah**

- a. Apakah guru mempunyai daftar prisensi siswa?

**Jawapan:** Ya , Saya mempunyai daftar prisensi siswa

b. Apakah guru menyimpan soal-soal pelajaran?

**Jawapan:** Ya, saya menyimpan soal-soal pelajaran

c. Apakah guru mempunyai daftar biodata siswa?

**Jawapan:** Tidak, saya tidak punya daftar biodata siswa

## **10. Memahami prinsip dan menafsirkan hasil penelitian**

a. Apakah guru mempunyai penelitian (seperti PTK)?

**Jawapan:** Ya, saya mempunyai penelitian (seperti PTK)

## HASIL WAWANCARA DI MA AL-KHOIRIYYAH SEMARANG

---

Nama Guru : Mohammad Syukron, S.Th.I

Mapel : SKI

Hari/ Tanggal : 16/November/2016

### 10 Kompetensi Profesional Guru

#### 1. MenguasaiBahan

- a. Apakah guru menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum sekolah?

**Jawapan:** Ya, Saya menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum

- b. Apakah guru mempunyai ijazah yang linier dengan mata pelajaran?

**Jawapan:** Ya , Linier InsyaAllah saya Mempunyai Ijazah yang linier sesuai dengan mata pelajaran

- c. Apakah guru menguasai bahan penunjang materi bidang study?

**Jawapan:** Ya, saya dapat Menguasai bahan penunjang materi bidang study, mengajar minimal sudah 5 tahun

**2. Mampu mengelola program belajar mengajar?**

- a. Apakah guru bisa membuat RPP?

**Jawapan :** Ya bisa

**3. Mengenal kemampuan anakdidik**

- a. Apakah metode yang digunakan pada pengajaran Remedial di sesuaikan dengan sifat, jenis dan latar belakang kesulitan?

**Jawapan:** Membahas soal-soal yang di anggap sulit oleh siswa,

mempunyai nilai yang tertentu bagi siswa

- b. Apakah alat evaluasi yang dipergunakan disesuaikan dengan kesulitan belajar yang dihadapi murid?

**Jawapan:** Mengadakan pengayaan yang sudah di ajarkan

- c. Apakah pemberian bantuan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan atau kelambatan belajar?

**Jawapan:** Tidak ada kesulitan

- d. Apakah teknik yang digunakan untuk membantu kesulitan belajar?

**Jawapan:** Membahas soal soal yang di anggap sulit di dalam kelas

e. Kapan pembelajaran Remedial dilaksanakan?

**Jawapan:** Paska ujian

**4. Mampu menggunakan media/sumber?**

a. Apakah guru mampu menggunakan media pembelajaran?

**Jawapan;** Ya, Mampu saya menggunakan media papantulis, LCD

b. Apakah guru menggunakan buku-buku perpustakaan untuk sumber pembelajaran?

**Jawapan:** Buku-buku perpustakaan sebagai referensi pembelajaran

**5. Menguasai landasan kependidikan**

a. Apakah guru memahami rumusan falsafah pendidikan nasional?

**Jawapan:** Ya,

**6. Mengelola interaksi belajar mengajar**

a. Apakah guru mampu menggunakan metode pembelajaran dan menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda?

**Jawapan:** Ya saya menggunakan metode lisan, tertulis dan diskusi kelompok

## **7. Menilai prestasi siswa**

- a. Apakah guru membuat penilaian di akhir pembelajaran?

**Jawapan:** Ya saya membuat penilaian di akhir pembelajaran

## **8. Mengenal fungsi& program bimbingan dan penyuluhan di sekolah**

- a. Apakah guru menyelenggarakan program layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah?

**Jawapan** Ya, saya menyelenggarakan program layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah

## **9. Menyelenggarakan Administrasi Sekolah**

- a. Apakah guru mempunyai daftar prisensi siswa?

**Jawapan:** Ya, Saya mempunyai daftar prisensi siswa

- b. Apakah guru menyimpan soal-soal pelajaran?

**Jawapan:** Ya, saya menyimpan soal-soal pelajaran dan juga Arsip kurikulum

- c. Apakah guru mempunyai daftar biodata siswa?

**Jawapan:** Tidak, yang punya yaitu Wakil kelas, TU, Administrasi sekolah

## **10. Memahami prinsip dan menafsirkan hasil penelitian**

a. Apakah guru mempunyai penelitian (seperti PTK)?

**Jawapan:** Ya, saya mempunyai penelitian (seperti PTK)



**RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN**

---

Status Pendidikan	: MA AL KHOIRIYYAH SEMARANG
Kelas / Semester	: X / 1 (GANJIL)
Mata pelajaran	: AQIDAH AKHLAK
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran (2 x 40 menit)
<b>A. Standar Kompetensi</b>	: 1. Siswa mampu memahami prinsip-prinsip dan metode peningkatan kualitas akidah
<b>B. Kompetensi Dasar</b>	: 1.1 Siswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip akidah 1.2 Siswa mampu menjelaskan metode-metode peningkatan kualitas akidah 1.3 Siswa mampu menerapkan prinsip-prinsip akidah dalam kehidupan

1.4 Siswa mampu menerapkan metode-metode peningkatan kualitas akidah dalam kehidupan sehari-hari

**C. Indikator**

1. Menjelaskan pengertian akidah
2. Menyebutkan prinsip-prinsip dan peranan akidah
3. Menjelaskan metode peningkatan kualitas akidah
4. Menjelaskan penerapan prinsip-prinsip akidah dalam kehidupan
5. Menerapkan metode-metode peningkatan kualitas akidah dalam kehidupan sehari-hari
6. Menunjukkan perilaku siswa yang mencerminkan gemar membaca, kerjasama, religius, kerja keras dan disiplin

**D. Tujuan Pembelajaran :**

Setelah menjalankan KBM, siswa diharapkan mampu :

1. Menjelaskan pengertian dan peningkatan kualitas akidah
2. Menjelaskan metode-metode peningkatan kualitas akidah
3. Menerapkan perilaku yang mencerminkan akidah salam kehidupan sehari-hari

4. Mengembangkan perilaku siswa yang mencerminkan gemar membaca, kerjasama, religius, kerja keras dan disiplin

**E. Materi Ajar : Akidah Islamiah**

**Ringkasan Materi**

**A. Pengertian Akidah**

Akidah islam adalah dasar-dasar pokok keyakinan atau kepercayaan yang harus diyakini kebenarannya oleh orang islam.

**B. Prinsip-prinsip akidah islam**

- a. Berserah diri pada Allah dengan bertauhid
- b. Patuh kepada Allah dengan melakukan ketaatan
- c. Berlepas diri dari syirik dan para pelakunya

**C. Metode peningkatan akidah**

- a) Menampilkan akhlak terpuji dalam keseharian
- b) Melatih perasaan khauf dan raja' kepada Allah
- c) Memperlihatkan fenomena alam sebagai ayat-ayat yang tidak tertulis
- d) Memperdalam ilmu agama
- e) Berteman dengan orang-orang saleh

**D. Menerapkan prinsip-prinsip akidah**

- 1) Menerapkan tauhid
- 2) Menerapkan ketaatan kepada Allah

3) Menjauhi perilaku syirik

**E.** menerapkan metode peningkatan kualitas akkidah dalam kehidupan

- a. Membiasakan beramal saleh
- b. Membiasakan bersikap khauf dan raja'
- c. Membiasakan memperdalam ilmu

**F.Metode :**

- Ceramah interaktif
- Tanya Jawab
- Writing in here an now (Menulis pengalaman secara langsung)

**G.Langkah-langkah pembelajaran :**

Kegiatan	Waktu
<p><b>1. Pendahuluan :</b></p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Memberikan salam pembuka</li><li>b. Berdoa bersama (Religius)</li><li>c. Absensi / laporan dari ketua kelas tentang kehadiran siswa (Disiplin)</li><li>d. Memberitahu kepada peserta didik mengenai akidah islamiah (kerja cerdas)</li></ol>	10 Menit
<p><b>2. Kegiatan inti</b></p>	50 Menit

<p><b><i>-Eksplorasi</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik membaca materi tentang akidah islamiah (gemar membaca)</li> <li>b. Guru menyuruh peserta didik untuk mempersiapkan selembar kertas ( kerja cerdas)</li> <li>c. Setelah mempersiapkan selembar kertas peserta didik menuliskan pengalaman akidah yang sudah diamalkan setiap hari. (kerja keras,)</li> </ol> <p><b><i>-Elaborasi</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mempresentasikan pengalamannya yang telah ditulis (tanggung jawab)</li> <li>b. Peserta didik memberikan tanggapan (kritis)</li> </ol> <p><b><i>-Konfirmasi</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penguatan terhadap hasil pengalaman yang dilakukan siswa yang sudah benar melalui umpan balik dari guru (menghargai prestasi)</li> </ol>	
--	--

<p><b><i>-Kegiatan penutup.</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Guru memberikan kesimpulan (menghargai prestasi)</li> <li>o Guru Memberikan tugas kepada siswa dan siswa mengerjakan soal-soal latihan tentang akidah islam (kerja keras)</li> <li>o Memberikan salam penutup (religius)</li> </ul>	<p>20</p>
--	-----------

## H. Sumber Belajar :

- Buku paket Akidah Akhlak kelas X
- LKS Akidah Akhlak kelas X

## I. Penilaian :

Teknik Penilaian : 1. Tes untuk mengukur hasil belajar

2. Non-tes yaitu melalui pengamatan terhadap perilaku belajar siswa selama pembelajaran

Bentuk Instrumen : 1. Tes-tertulis, Uraian

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Penilaian</b>	<b>Contoh Instrumen</b>	<b>BOBOT</b>
➤ Menjelaskan pengertian aqidah	Tes tertulis	Uraian	➤ Jelaskan pengertian aqidah?	3
➤ Menyebutkan dan	Tes Tertulis	Uraian	➤ sebutkan	3

menjelaskan prinsip-prinsip akidah			dan jelaskan prinsip-prinsip akidah?	
➤ Menyebutkan metode akidah	Tes Tertulis	Uraian	➤ Sebutkan metode akidah?	4

$$Skor\ tes = \frac{skor\ jawaban\ benar}{10} \times 100$$

$$Skor\ total = \frac{(skor\ tugas\ individu) + (1 \times skor\ tes)}{2}$$

**Penguasaan riteria Belajar Minimum : 7**

*Lampiran IV: Dokumen Foto Kegiatan*



Foto Tampak Depan MA Al-Khoiriyyah Semarang



Foto Piala Kejuaran Lomba-lomba yang diraih MA Al-Khoiriyyah Semarang





Foto wawancara dengan Bapak Mohammad Syukron,S.Th.I( Kepala Sekolah MA Al-Khoiriyyah Semarang) Pada tanggal 16 November 2016.



Foto Suasana Belajar Quran Hadits MA Al-Khoiriyyah Semarang



Foto wawancara dengan Bapak Mohammad Syukron, S.Th.I (Guru Mapel AQidah Akhlak ) Pada tanggal 16 November 2016.



Foto wawancara dengan Bapak Zubaedi, S.Pd.I (Guru Mapel Quran Hadits) Pada tanggal 16 November 2016.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor: Un.10.3/D.1/TL.00./3358/2016

Semarang, 10 Agustus 2016

Lamp. : -

Hal : Mohon Izin Riset  
A.n. : Miss Asiyah Panok  
NIM : 1503016161

Kepada Yth. :  
Kepala MA Al-Khoiriyah  
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Miss Asiyah Panok  
NIM : 1503016161  
Alamat : Patani (Thailand)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul skripsi : **KOMPETENSI PROFESIONAL GURU RUMPUN PAI  
DI MA AL-KHOIRIYAH SEMARANG**  
Pembimbing : I. Lutfiyah, S.Ag, M. SI.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama 21 hari, mulai tanggal 20 September 2016 sampai dengan tanggal 10 Oktober 2016.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.

081212 199403 1 003

**Tembusan :**

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Hamka Ngalian Semarang ( Kampus II ) Telp 024-7601295,7615387

Nomor : Un.10.3/J.I/PP.00.9/1123/2016

Semarang, 25 Agustus 2016

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth

1. Lutfiyah, S.Ag, M. SI.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam ( PAI ), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Miss Asiyah Panok

NIM : 1503016161

**JUDUL : "KOMPETENSI PROFESIONAL GURU RUMPUN PAI  
DI MA AL-KHOIRIYYAH SEMARANG**

Dan menunjuk :

Pembimbing I : Lutfiyah, S.Ag, M. SI.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini di sampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,

Ketua Jurusan PAI



Tembusan Disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan



## YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL KHOIRIYAH SEMARANG

Badan Hukum : SK Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-143.01.04. Tahun 2011

### MADRASAH ALIYAH AL KHOIRIYAH

#### STATUS TERAKREDITASI A

Jl. Suyudono No. 26 Semarang Telp 024 - 3550557 Fax. 024-3581133  
website: www.alkhoiriyyah.sch.id, email: alkhoiriyyah36@gmail.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 009/KH/MA-d/IX/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mohammad Syukron, S.Th.I  
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Al-Khoiriyyah  
Unit Kerja : MA Al-Khoiriyyah Semarang

Menerangkan bahwa :

Nama : Miss Asiyah Panok  
NIM : 1503016161  
Alamat : Patani (Thailand)  
Jurusan : FIIK/PAI  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang  
Waktu Penelitian : 25 Agustus 2016 s/d 25 September 2016

Telah melaksanakan Prariset di MA Al-Khoiriyyah Semarang dengan judul “**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU RUMPUN PAI DI MA AL KHOIRIYAH SEMARANG**”.

Semarang, 25 September 2016

Kepala MA Al-Khoiriyyah Semarang,



Mohammad Syukron, S.Th.I

Tembusan :

1. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp.7601295 Fax. 7615987 Semarang 50185

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-3617/ Un.10.3/D3/PP.009/11/2016

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Miss Asiyah Panok  
Tempat dan tanggal lahir : Narathiwat (Thailand selatan), 02 April 1991  
NIM : 1503016161  
Program/semester/tahun : S1/7/2016  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Perum BPI blok I-12 Purwoyo Ngaliyan Semarang.

Adalah benar-benar melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya Kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,

**Dosen Validasi SKK**

**Mustakimah, M.Pd**

Semarang, 15 November 2016

a.n Dekan  
Bidang  
Kemahasiswaan dan Kerjasama

**Drs. Wahyudi, M.Pd**  
NIP. 19680314 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185  
tel/fax: (024) 7615923, website: lppm.walisongo.ac.id, email: lppm.walisongo@yahoo.com

**PIAGAM**

Nomor : B-975/Un.10.0/L/PP.03.06/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : **MISS ASIYAH PONOK**

NIM : **1503016161**

Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-67 Semester Gasal Tahun Akademik 2016/2017 dari tanggal 27 September 2016 sampai tanggal 10 November 2016 di Kabupaten Boyolali, dengan nilai :

**89** ..... ( ..... **4,0 / A** ..... )

Semarang, 21 Desember 2016



**H. Sholihan, M.Ag.**  
NIP. 19600604 199403 1004

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Miss Asiyah Panok  
Alamat : 40 T.1 M.Chelem D. Ranget  
W.Narathiwat  
No. Hp : 083838565748  
Email : Asiahpanok55@gmail.com  
Pendidikan :  
Pendidikan Formal  
a. TK Bantamnob  
b. SMP Darussalam  
c. SMA Darusslam  
d. Pengajian Tinggi Islam Darul Maarif  
e. S1 UIN Walisongo Semarang

### B. Pengalaman Organisasi :

1. Departemen Pendidikan dalam Organisasi Persatuan Mahasiswa Patani Selatan Thailand di Indonesia (PEMIPTI).

Semarang, 1 Januari 2017

**Miss Asiyah Panok**  
NIM. 1503016161